

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI  
PADA MATA PELAJARAN IPA UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA DI KELAS V MIN 11  
KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**LAILA  
Nim : 201121723  
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2018 M/1439 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI PADA MATA  
PELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS V MIN 11  
KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

**LAILA**

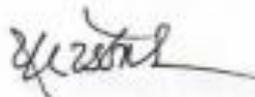
NIM. 201121723

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Misbahul Jannah, M. Pd, Ph. D**  
NIP. 198203042005012004



**Darmiah, M. A**  
NIP. 19730506 2007102 001

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI PADA MATA  
PELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS V MIN 11  
KOTA BANDA ACEH**

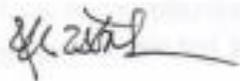
**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal: Sabtu, 09 Juni 2018 M  
24 Ramadhan 1439 H

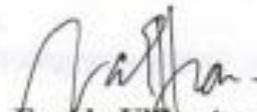
**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

Ketua,



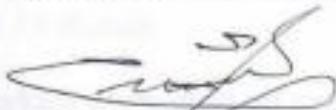
**Misbahul Jannah, M. Pd, Ph. D**  
NIP. 19820304 2005012 004

Sekretaris,



**Evalda Uhma Aunies, M. Si**  
NIP. 19801024 2014112 004

Penguji I,



**Darmiah, M. A**  
NIP. 19730506 2007102 001

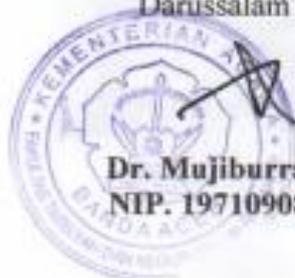
Penguji II,

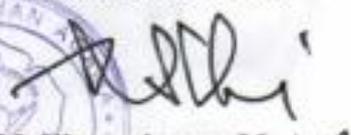


**Wati Oviana, M. Pd**  
NIP. 19811018 2007102 003

Mengetahui:

↳ Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry ↳  
Darussalam Banda Aceh



  
**Dr. Mujiburrahman, M. Ag**  
NIP. 19710908 2001121 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
Telp: (0651) 7551423, Faks: 7553020

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila  
Nim : 201121723  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran Ipa untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa di Kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasikan dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 14 Juni 2018

Yang Menyatakan



(Laila)

NIM. 201121723s

## ABSTRAK

Nama : Laila  
NIM : 201121723  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh  
Tanggal Sidang : 09 Juni 2018  
Tebal Skripsi : 159  
Pembimbing I : Misbahul Jannah, M.Pd, Ph. D  
Pembimbing II : Darmiah, M.A  
Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Inkuiri

Penerapan model inkuiri sangat berkaitan dengan teori belajar konstruktivisme yang berkembang atas dasar psikologi perkembangan kognitif, yaitu perubahan kognitif seseorang hanya akan terjadi jika konsep awalnya mengalami proses ketidak-seimbangan dengan adanya informasi baru. Titik berat teori konstruktivisme adalah gagasan bahwa siswa harus membangun pengetahuannya sendiri. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran inkuiri, (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran inkuiri, (3) Untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran inkuiri pada tema benda-benda di lingkungan sekitar pada siswa kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Data tersebut dikumpulkan melalui (1) Lembar observasi guru, (2) Lembar observasi siswa, (3) Soal tes hasil belajar siswa dengan menggunakan analisis rumus persentase. Berdasarkan hasil analisis data penelitian didapatkan bahwa (1) aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model inkuiri pada siklus I nilai persentasenya 61,36%, dan pada siklus II meningkat menjadi 78,40%; (2) pada aktivitas siswa saat model inkuiri diterapkan ke dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I nilai persentasenya 60,22% dan pada siklus II nilai persentasenya 77,27%; (3) hasil belajar siswa pada siklus I belum tuntas dengan nilai persentase 56,41%, namun setelah dilakukan perbaikan pada siklus II nilai persentase meningkat menjadi 69,23%. Dengan demikian, penerapan model inkuiri dapat meningkatkan aktivitas guru ketika mengajar dan siswa, serta hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V<sub>4</sub> MIN 11 Kota Banda Aceh.

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat kesempatan dan kesehatan serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh”. Shalawat dan salam juga tak lupa penulis sampaikan ke pangkuan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Misbahul Jannah, M.Pd, Ph. D selaku dosen pembimbing I dan Darmiah, M.A selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan begitu banyak waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed selaku Penasehat Akademik yang telah menasehati dan memberikan banyak inspirasi kepada penulis.
3. Bapak Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA sebagai Rektor UIN Ar-Raniry, Bapak Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag sebagai Dekan Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan, dan kepada seluruh Staf Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

4. Ketua Prodi PGMI Dr. Azhar, M. Pd beserta para stafnya yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan bimbingan, serta arahan kepada penulis selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Mukhtar selaku KepalaMIN 11 Kota Banda Aceh, serta Bapak Nasri, S.Pd. I dan seluruh guru yang telah memberikan bantuan dan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Madrasah tersebut.
6. Kedua orang tua tercinta (Ibunda dan Ayahanda), kakak dan adik serta segenap keluarga yang dengan sabar telah membesarkan, mendidik, membimbing, mendo'akan, memberi kepercayaan terhadap penulis untuk dapat belajar, serta bantuan moril maupun materil demi kesuksesan penulis.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan PGMI angkatan 2011 beserta kawan-kawan yang telah memberikan motivasi, semangat, serta pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk memperbaikinya di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 27 Juni 2018  
Penulis,

Penulis,

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Operasional .....	8
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Model Pembelajaran Inkuiri .....	11
1. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri .....	11
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Inkuiri .....	15
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Inkuiri .....	21
B. Model Pembelajaran Inkuiri .....	20
1. Pengertian Hasil Belajar .....	20
2. Ciri-Ciri Hasil Belajar .....	24
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	26
C. Materi IPA Tema Benda-Benda di Lingkungan Sekitar Subtema 3 Manusia dan Lingkungan.....	28
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	38
C. Instrumen Penelitian .....	39

D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data .....	41
 <b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
 <b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	73
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>159</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 : Tahapan Pembelajaran Inkuiri Menurut Moh Uzer .....	15
Tabel 2.2 : Tahapan Pembelajaran Inkuiri Menurut Eggen & Kauchak .....	16
Tabel 2.3 : Tahapan Pembelajaran Inkuiri Menurut Wina Sanjaya .....	17
Tabel 2.4 : Tahapan Pembelajaran Inkuiri Menurut NRC .....	19
Tabel 3.1 : Kategori Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa .....	43
Tabel 4.1 : Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model Inkuiri Pada Siklus I.....	47
Tabel 4.2 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model Inkuiri Pada Siklus I.....	51
Tabel 4.3 : Nilai Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus I.....	55
Tabel 4.4 : Hasil Refleksi Pembelajaran Siklus I.....	56
Tabel 4.5 : Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model Inkuiri Pada Siklus II .....	59
Tabel 4.6 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model Inkuiri Pada Siklus II .....	63
Tabel 4.7 : Nilai hasil tes belajar siswa pada siklus II .....	65
Tabel 4.8 : Hasil Refleksi Pembelajaran Siklus II.....	67

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 : Penebangan Hutan .....	30
Gambar 2.2 : Banyaknya Ikan Mati .....	30
Gambar 2.3 : Buang Sampah Kesungai .....	31
Gambar 2.4 : Reboisasi Penghijauan .....	32
Gambar 2.5 : Daur Ulang Barang Bekas .....	32
Gambar 2.6 : Pencemaran Udara .....	33
Gambar 2.7 : Terjadinya Banjir .....	33
Gambar 2.8 : Terjadinya Longsor .....	33
Gambar 3.1 : Siklus dalam Melaksanakan PTK.....	35
Gambar 4.1 : Nilai Persentase Aktivitas Mengajar Guru .....	68
Gambar 4.2 : Nilai Persentase Aktivitas Belajar Siswa .....	69
Gambar 4.3 : Nilai Persentase Hasil Belajar Siswa .....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 : Surat Pengutusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa .....	78
Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.....	79
Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Melakukan Penelitian Dari Kementerian Agama Banda Aceh .....	80
Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Kepala MIN 11 Kota Banda Aceh .....	81
Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	82
Lampiran 6 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	91
Lampiran 7 : Kisi-kisi Soal Siklus I.....	96
Lampiran 8 : Soal Tes Siklus I.....	102
Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	107
Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Guru Siklus I .....	112
Lampiran 11 : Lembar Validasi Soal Tes Siklus I Oleh Dosen .....	116
Lampiran 12 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	118
Lampiran 13 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II .....	127
Lampiran 14 : Kisi-kisi Soal Siklus II.....	132
Lampiran 15 : Soal Tes Siklus II.....	138
Lampiran 16 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	144
Lampiran 17 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Guru Siklus I .....	149
Lampiran 18 : Lembar Validasi Soal Tes Siklus II Oleh Dosen .....	153
Lampiran 19 : Dokumentasi Selama Proses Penelitian.....	154
Lampiran 20 : Daftar Riwayat Hidup .....	159

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah salah satu situasi yang mendorong siswa terlibat aktif secara fisik dan mental. Secara fisik pembelajaran yang aktif ini dapat di tandai secara kasat mata yang disebut dengan “ *learning by doing*”. Siswa juga di tuntut untuk menggunakan pemikiran yang kreatif sehingga apa yang di pahami dan di kuasanya menjadi lebih mantap dan dapat menjadi panduan yang menuntun tingkah lakunya.<sup>1</sup> Pembelajaran juga merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>2</sup> Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran melibatkan kedua pelaku guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu bagian pembelajaran di sekolah adalah pembelajaran IPA.

Pembelajaran IPA yang dikehendaki adalah pembelajaran yang di dasarkan pada prinsip-prinsip ilmiah baik proses, produk, maupun sikap ilmiah. Pembelajaran IPA adalah pengetahuan manusia tentang alam yang diperoleh alam dengan cara yang terkontrol.<sup>3</sup> Melalui pembelajaran IPA diharapkan dapat

---

<sup>1</sup> Rahmah Johan *Pembelajaran Matematika SDI*. (B. Aceh: Unsiyah dan IAIN AR-Raniry, 2007). h. 2.

<sup>2</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif (Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 17.

<sup>3</sup> Asyari Muslichah. *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), h. 7

mengembangkan wawasan dan keterampilan dalam memahami teknologi, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga IPA sangat penting dikuasai siswa di sekolah dalam mengembangkan tata cara berfikir dan menggunakan logika dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan proses pembelajaran IPA juga tidak terlepas dari kesesuaian model yang dipilih guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Ketepatan dalam pemilihan model merupakan kesesuaian antara karakteristik materi dan karakteristik siswa baik secara psikologis maupun jasmani dan untuk itu diperlukan keahlian seorang guru dan keterampilan dalam menentukan strategi serta model yang akan diterapkan. Karena kesalahan dalam pemilihan model pembelajaran akan mengakibatkan tidak maksimalnya pemahaman siswa yang berimbas pada tidak maksimalnya pencapaian materi dan tujuan.<sup>4</sup> Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran juga harus disesuaikan dengan karakteristik perkembangan siswa, dimana siswa usia MI/SD masih senang bermain, sehingga pembelajaran itu harus dapat membuat siswa aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Kegiatan pembelajaran yang seperti ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>5</sup> Model pembelajaran juga dapat diartikan sebagai kerangka

---

<sup>4</sup> Rudi Budiman, *Konsep Dasar IPA I.* ( Jakarta : Departemen Agama RI, 1999). h. 1.

<sup>5</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 133

konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar.<sup>6</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pedoman bagi guru dalam merencanakan aktifitas proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah model inkuiri.

Penerapan model inkuiri sangat berkaitan dengan teori belajar konstruktivisme yang berkembang atas dasar psikologi perkembangan kognitif dari Jean Piaget dan teori *scaffolding* (penyediaan dukungan untuk belajar dan memecahkan masalah). Kedua ahli tersebut menyatakan perubahan kognitif seseorang hanya akan terjadi jika konsep awalnya mengalami proses ketidakseimbangan dengan adanya informasi baru. Titik berat teori konstruktivisme adalah gagasan bahwa siswa harus membangun pengetahuannya sendiri.<sup>7</sup>

Model inkuiri juga menuntut guru untuk sengaja memilih peristiwa yang menimbulkan keheranan siswa sehingga siswa tertarik untuk memikirkannya, dan dapat menimbulkan rasa keingintahuan serta berusaha untuk menemukan dan

---

<sup>6</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif (Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP))*,.....h.22

<sup>7</sup> Dedi Holden Simbolon, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Eksperimen Riil Dan Laboratorium Virtual Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 21, Nomor 3, Desember 2015, Pascasarjana Universitas Negeri Medan (UNIMED)*, h. 303.

menghasilkan suatu pemahaman konsep berdasarkan penemuannya.<sup>8</sup> Hal ini akan berdampak pada peningkatan prestasi siswa. Belajar melalui inkuiri akan melibatkan siswa dalam proses merorganisasi struktur pengetahuannya melalui penggabungan konsep-konsep yang sudah dimiliki sebelumnya dengan ide-ide baru didapatkan. Dalam inkuiri, siswa dimotivasi untuk terlibat langsung atau berperan aktif secara fisik dan mental dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 11 Kota Banda Aceh didapatkan bahwa dalam proses pembelajaran IPA di Kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh terlihat guru sudah menerapkan model pembelajaran inkuiri tetapi belum sepenuhnya mengikuti langkah-langkah Inkuiri seperti yang dikemukakan NRC (2000) yaitu (1) merumuskan masalah (2) merencanakan dan melakukan penyelidikan (3) mengumpulkan data (4) memfasilitasi data dan (5) mengkomunikasikan hasil penyelidikan. Penerapan model inkuiri kurang maksimal dan mengakibatkan hasil belajar siswa di kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh sangat rendah dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan adalah 75%, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa pada hasil ulangan tersebut adalah 65%. Hal ini tentu belum mencapai tingkat ketuntasan yang diinginkan.

Beberapa penelitian terdahulu juga menyatakan bahwa penerapan inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian-penelitian tersebut antara lain dilakukan oleh Bahruddin, menunjukkan adanya peningkatan keterampilan guru,

---

<sup>8</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif (Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP))*,.....h.166.

aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan pendekatan inkuiri,<sup>9</sup> Selanjutnya hasil penelitian Sriyanti menunjukkan bahwa hasil metode inkuiri dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA di kelas V SD Terbahsari. Peningkatan aktivitas siswa meliputi aspek orientasi, merumuskan hipotesis sementara, mengumpulkan data, dan merumuskan kesimpulan.<sup>10</sup> Sedangkan hasil penelitian Remon menunjukkan bahwa penerapan model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan keaktifan siswa dan guru serta hasil belajar pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 121 Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.<sup>11</sup>

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya di atas menunjukkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri kedalam pembelajaran IPA. Oleh karena itu penulis juga ingin melakukan penelitian yang sama, namun pada tempat yang berbeda dan dengan materi yang berbeda pula. Berdasarkan data teoritis dan empiris diatas, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti tentang **“Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MIN 11 Kota Banda Aceh”**

<sup>9</sup> Bahrudin Ardi, *Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas V SDN 5 Mayonglor Kabupaten Jepara*. (Semarang: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri, 2013) h. 111-112. Dikutip dari <http://lib.unnes.ac.id>, pada tanggal 12 Februari 2017.

<sup>10</sup> Sriyanti, *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Inkuiri Di Kelas V SD Negeri Terbahsari*. (Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015) h. 92-96. Dikutip dari <http://eprints.uny.ac.id> pada tanggal 12 Februari 2017.

<sup>11</sup> Remon, *Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD Negeri 121 Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan*, (Bengkulu: Program Sarjana Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, 2015), H. 72-76. Dikutip dari [http://repository.unib.ac.id/8992/1/I,II,III,I-14-rem-FK .pdf](http://repository.unib.ac.id/8992/1/I,II,III,I-14-rem-FK.pdf) pada tanggal 12 Februari 2017.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah di dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran inkuiri pada tema benda-benda di lingkungan sekitar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MIN 11 Kota Banda Aceh?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran inkuiri pada tema benda-benda di lingkungan sekitar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MIN 11 Kota Banda Aceh?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri pada tema benda-benda di lingkungan sekitar siswa kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran inkuiri pada tema tema benda-benda di lingkungan sekitar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MIN 11 Kota Banda Aceh
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran inkuiri pada tema benda-benda di lingkungan sekitar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MIN 11 Kota Banda Aceh

3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran inkuiri pada tema benda-benda di lingkungan sekitar pada siswa kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
  - a. Adanya kebebasan bagi siswa untuk menemukan hal-hal baru bagi dirinya didalam pembelajaran IPA.
  - b. Dapat menghilangkan rasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung.
  - c. Dapat mempermudah penguasaan konsep, memberikan pengalaman nyata, memberikan dasar-dasar berpikir konkret sehingga meningkatkan minat belajar dan meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru
  - a. Untuk meningkatkan profesionalisme guru,
  - b. Meningkatkan tingkat kepercayaan diri bagi seorang guru,
  - c. Memberikan pengalaman, menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam merancang metode yang tepat dan menarik serta mempermudah proses pembelajaran dan dapat mengoptimalkan penggunaan media dalam pembelajaran IPA.
3. Bagi sekolah

- a. Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta kondusifnya iklim pendidikan di sekolah, khususnya pembelajaran IPA dan umumnya seluruh mata pelajaran yang ada di sekolah.
- b. Dapat memberikan masukan dalam mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan proses belajar mengajar dalam pelaksanaan pendidikan.

#### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberi gambaran yang jelas tentang efektifitas pembelajaran IPA terhadap penggunaan model inkuiri sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **E. Definisi Operasional**

#### **1. Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri**

Model pembelajaran inkuiri adalah cara penyajian pelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan guru. Model ini melibatkan peserta didik dalam proses-proses mental dalam rangka penemuannya. Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa model inkuiri merupakan model pembelajaran yang menekankan aktivitas siswa menemukan sendiri konsep-konsep ilmu pengetahuan dengan cara melakukan percobaan. Model inkuiri merupakan model yang memberikan

kesempatan kepada siswa untuk menemukan sejumlah informasi dengan atau tanpa bantuan guru.<sup>12</sup>

Pada penelitian ini yang penulis maksud dengan model inkuiri merupakan model pembelajaran bagi guru untuk memfasilitasi siswa untuk menjalankan eksperimen sendiri sehingga memperoleh data yang akurat. Dengan kata lain siswa dituntut untuk berkeaktifitas sendiri tetapi tidak terlepas dari materi pembelajaran dengan bimbingan guru. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada langkah-langkah inkuiri seperti yang dikemukakan NRC (2000) yaitu (1) merumuskan masalah dan hipotesis (2) merencanakan dan melakukan penyelidikan (3) mengumpulkan data (4) menganalisis data dan (5) mengkomunikasikan hasil penyelidikan.

## **2. Hasil Belajar**

Dimiyati dan Mudjiono menyebutkan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.<sup>13</sup>

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai pelajaran siswa pada mata pelajaran IPA yang diperoleh setelah penerapan model pembelajaran inkuiri. Disini peneliti melihat sejauh mana perubahan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model inkuiri dalam proses pembelajaran.

---

<sup>12</sup> Sugiyanto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayo 13 UNS), h. 42-43

<sup>13</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 3-4

### 3. Tema 1 Benda-Benda di Lingkungan Sekitar

Adapun tema yang akan dipelajari dalam proses pembelajaran ini adalah tema 1 benda-benda di lingkungan sekitar dengan subtema 3 yaitu tentang manusia dan lingkungan dengan salah satu materi yang akan dipelajari yaitu pembelajaran 1. Tahukah kamu bahwa selain sebagai makhluk individu, manusia juga sebagai makhluk sosial. Artinya, manusia membutuhkan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. kebutuhan sehari-hari ada kalanya memerlukan bantuan atau campur tangan orang atau peran lingkungan.

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia serta mempengaruhi kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan biotik dan lingkungan abiotik. Lingkungan biotik adalah lingkungan yang hidup, misalnya tanah, pepohonan, dan para tetangga. Sementara lingkungan abiotik mencakup benda-benda tidak hidup seperti rumah, gedung, dan tiang listrik. Manusia dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Jika keadaan lingkungan berubah, manusia dapat mengubah cara hidupnya.<sup>14</sup>

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang memengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain dan dapat mempengaruhi hidupnya.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Haryanto, Sains untuk SD/MI Kelas V, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 69

<sup>15</sup> N.H.T Siahaan *Hukum lingkungan dan ekologi pembangunan*, Jakarta, Erlangga, 2004.h 4

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Model Pembelajaran Inkuiri

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri

Inkuiri berasal dari bahasa Inggris *inquiry* yang berarti pertanyaan pemeriksaan atau penyelidikan, strategi inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis, sehingga mereka dapat menentukan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.<sup>16</sup>

Inkuiri adalah proses pembelajaran yang didasarkan pada pancaran dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis.<sup>17</sup> Kegiatan ini diawali dari pengamatan terhadap fenomena, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan bermakna untuk menghasilkan temuan yang diperoleh sendiri oleh siswa.<sup>18</sup>

Model Pembelajaran Inkuiri merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri. Guru harus selalu merancang kegiatan yang merujuk pada

---

<sup>16</sup> W. Gulo *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), hal. 84

<sup>17</sup> Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Media Grafika, 2006), h. 114.

<sup>18</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 45.

kegiatan menemukan, apapun materi yang diajarkannya.<sup>19</sup> Dari pengertian di atas maka dapat dikatakan bahwa dalam pembelajaran inkuiri siswa terlibat secara mental dan secara fisik untuk memecahkan masalah yang diberikan guru.

Inkuiri merupakan suatu model yang dipusatkan pada kemampuan siswa dalam menemukan masalah yang sebenarnya dengan proses mencari atau menyelidiki, sehingga siswa harus mengerahkan seluruh pikiran dan keterampilannya untuk mendapatkan temuan-temuan didalam masalah itu melalui proses penelitian. Bakat dan kreatifitas siswa dapat diasah dengan baik, karena model pembelajaran ini memusatkan kepada siswa itu sendiri, siswa dituntut untuk memecahkan masalah dalam materi pelajaran, mereka diberi tanggung jawab dalam menentukan problemnya.

Model inkuiri pada mulanya dikembangkan oleh Richard Suchman dalam bidang ilmu pengetahuan alam dan kemudian dikembangkan dalam ilmu pengetahuan lainnya. Namun Joice dan Weil berpendapat bahwa model pembelajaran inkuiri khusus dirancang hanya untuk mata pelajaran IPA dan dalam beberapa hasil penelitian telah terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Inkuiri merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan guru untuk mengajar di depan kelas.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 114.

<sup>20</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 67.

Pembelajaran inkuiri dibentuk atas dasar *discovery* yang berarti penemuan. *Discovery* merupakan bagian dari *inquiry*, atau *inquiry* merupakan perluasan proses *discovery* yang digunakan lebih mendalam. Inkuiri yang dalam bahasa Inggris *inquiry*, berarti penyelidikan. Inkuiri sebagai suatu proses umum yang dilakukan manusia untuk mencari dan memahami informasi. Inkuiri mengandung proses-proses mental yang tingkatannya lebih tinggi dari *discovery*. Dalam inkuiri, seseorang bertindak sebagai seorang ilmuwan, melakukan eksperimen, dan mampu melakukan proses mental dalam pembelajaran.

Model pembelajaran inkuiri berangkat dari asumsi bahwa sejak manusia lahir ke dunia, manusia memiliki dorongan untuk menemukan sendiri pengetahuannya. Rasa ingin tahu tentang keadaan alam disekelilingnya merupakan kodrat manusia sejak ia lahir ke dunia. Sejak kecil manusia memiliki keinginan untuk mengenal segala sesuatu melalui indra pengecap, pendengaran, penglihatan dan indra-indra lainnya. Hingga dewasa keingintahuan manusia secara terus menerus berkembang dengan menggunakan otak dan pikirannya. Pengetahuan yang dimiliki manusia akan bermakna manakala didasari oleh keingintahuan itu sendiri.<sup>21</sup>

Gulo mengemukakan bahwa “inkuiri berarti pertanyaan, pemeriksaan dan penyelidikan”. Inkuiri sebagai suatu proses umum yang dilakukan manusia untuk mencari dan memahami informasi. Model pembelajaran inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis,

---

<sup>21</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 196

analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.<sup>22</sup> Dalam hal ini sasaran utama kegiatan pembelajaran inkuiri adalah keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar, keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran dan mengembangkan sikap percaya diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri.

Model inkuiri adalah suatu metode pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang dipertanyakan. Model pembelajaran ini perlu diteliti untuk mencari model pembelajaran alternatif yang tepat dan mengacu pada pengembangan model-model pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik dan melibatkan guru secara langsung sebagai mitra kerja dalam proses pembelajaran.<sup>23</sup> Model inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran dimana siswa dihadapkan pada suatu keadaan atau masalah untuk kemudian dicari jawaban atau kesimpulannya

Model inkuiri adalah cara pembelajaran yang berangkat dari suatu pandangan bahwa siswa sebagai subjek disamping sebagai objek pengajaran (belajar). Mereka memiliki kemampuan dasar untuk berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.<sup>24</sup> Pembelajaran inkuiri berarti sebagai

---

<sup>22</sup> Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi dan Konstruktivisme*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 135.

<sup>23</sup> Risa Umami, *Penerapan Model Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Inpres Bajawali*, VOL 3 No 2 ISSN 2354-614x. Jurnal Jurnal Kreatif Tadulako. Diakses 16 Januari 2018. h. 158

<sup>24</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 39

rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang dipertanyakan.<sup>25</sup> Maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran inkuiri untuk membimbing siswa bagaimana meneliti masalah dan pertanyaan berdasarkan fakta.

Berdasarkan pengertian model pembelajaran inkuiri di atas dapat disimpulkan bahwa suatu model yang diterapkan dalam proses belajar mengajar siswa diharapkan mampu menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan penemuan ilmiah.

## 2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Inkuiri

### a. Langkah-langkah Model Pembelajaran Inkuiri Menurut Moh Uzer

Menurut Moh Uzer adapun langkah-langkah yang dapat digunakan dalam penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

**Tabel 2.1 Tahapan Pembelajaran Inkuiri Menurut Moh Uzer**

Inkuiri	Aktivitas
1. Membina suasana yang responsif di antara siswa	Penjelasan arti dan proses inkuiri
2. Mengemukakan permasalahan untuk di inkuiri (ditemukan)	Memaparkan permasalahan melalui cerita, film, gambar dan sebagainya, kemudian mengajukan pertanyaan ke arah mencari,

<sup>25</sup> Hamruni. *Strategi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Insan Madani. 2012), h. 88

<sup>26</sup> Moh Uzer Usman, dkk, *Upaya Optimalisasi kegiatan Belajar Mengajar...*, hal.126.

	merumuskan dan memperjelas permasalahan dari cerita atau film tersebut.
3. Mengajukan pertanyaan - pertanyaan kepada siswa	Mengajukan pertanyaan yang sifatnya mencari atau mengajukan informasi atas data tentang masalah tersebut.
4. Merumuskan hipotesis. (asumsi atau prakiraan yang merupakan jawaban dari permasalahan tersebut)	Prakiraan jawaban ini akan terlihat-tidaknya setelah pengumpulan dan pembuktian data. Siswa mencoba merumuskan hipotesis permasalahan tersebut. Guru membantunya dengan pertanyaan pancingan.
5. Menguji hipotesis	Guru mengajukan pertanyaan yang bersifat meminta data untuk pembuktian hipotesis
6. Pengambilan kesimpulan	Perumusan kesimpulan ini dilakukan antara guru dan siswa.

#### **b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Menurut Eggen dan Kauchak**

Pendapat menurut Eggen dan Kauchak adapun langkah-langkah yang dapat digunakan dalam penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

**Tabel 2.2 Tahapan Pembelajaran Inkuiri Menurut Eggen & Kauchak**

Fase	Perilaku Guru
1. Menyajikan pertanyaan atau masalah	Guru membimbing siswa mengidentifikasi masalah dan masalah dituliskan di papan tulis. Guru membagi siswa dalam kelompok
2. Membuat hipotesis	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk curah pendapat dalam membentuk hipotesis. Guru membimbing siswa dalam menentukan hipotesis yang relevan dengan permasalahan dan memprioritaskan hipotesis

	mana yang menjadi prioritas penyelidikan
3. Merancang percobaan	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan hipotesis yang akan dilakukan. Guru membimbing siswa mengurutkan langkah-langkah percobaan.
4. Melakukan percobaan untuk memperoleh informasi	Guru membimbing siswa mendapatkan informasi melalui percobaan
5. Mengumpulkan dan menganalisis data	Guru memberi kesempatan pada tiap kelompok untuk menyampaikan hasil pengolahan data yang terkumpul
6. Membuat kesimpulan	Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan <sup>27</sup>

### c. Langkah-langkah Model Pembelajaran Menurut Wina Sanjaya

Tahapan model pembelajaran inkuiri menurut Wina Sanjaya sebagai berikut:

**Tabel 2.3 Tahapan Pembelajaran Inkuiri Menurut Wina Sanjaya**

<b>TAHAP</b>	<b>AKTIVITAS</b>
I Orientasi	Tahapan ini merupakan sebuah langkah untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih responsif. Jadi seorang guru di sini mengkondisikan supaya peserta didik lebih siap dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
II Merumuskan Masalah	Pada tahap ini guru membawa siswa ke sebuah persoalan yang harus dipecahkan. Jadi persoalan tersebut disajikan dengan menarik agar lebih menantang para siswa untuk memecahkan

<sup>27</sup> Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi dan Konstruktivisme*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 141.

	teka-teki yang ada. Adapun konsep teka-teki tersebut haruslah mengandung konsep jelas sehingga bisa ditemukan atau dicari penyelesaiannya.
III Mengajukan Hipotesis	Jadi hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara dalam sebuah permasalahan yang tengah dikaji. Adapun hipotesis tersebut memang masih perlu diuji kebenarannya. Sementara itu seorang guru juga harus bisa mengembangkan kemampuan menebak siswa dengan cara mendorongnya dalam merumuskan jawaban sementara serta merumuskan beberapa perkiraan yang mengarah pada jawaban yang sebenarnya.
IV Mengumpulkan Data	Adapun tahap ini dilakukan menjaring informasi yang diperlukan yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Jadi di dalam model pembelajaran inkuiri ini pengumpulan data adalah proses mental yang teramat penting untuk mengembangkan intelektual.
V Menguji Hipotesis	Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang bisa diterima berdasarkan data yang telah didapatkan dari proses pengumpulan data sebelumnya. Pengujian hipotesis ini juga berarti untuk melatih mengembangkan kemampuan berpikir secara masuk akal atau rasional, maksudnya jawaban yang dipaparkan tidak hanya bersifat argumen tapi harus didukung dengan data yang kuat.
VI Merumuskan Masalah	Ini adalah tahapan akhir apabila jawaban sudah ditemukan dan kita bisa menarik beberapa kesimpulan atas permasalahan dan jawaban yang didapatkan. <sup>28</sup>

#### **d. Langkah-langkah Model Pembelajaran Menurut NRC (2000)**

<sup>28</sup> Wina Sanjaya. Penelitian Tindakan Kelas. (Jakarta: Kencana Premada Media Group, 2011). hal. 201-205

Menurut *National Research Council* (NRC) 2000 menyatakan bahwa pembelajaran inkuiri mengikuti langkah-langkah adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.4 Tahapan Pembelajaran Inkuiri Menurut *National Research Council* (NRC)**

No	TAHAP	AKTIVITAS
1.	Merumuskan masalah dan hipotesis	a. Guru mengajukan permasalahan tentang dan kejadian yang ada di lingkungan baik dalam bentuk pertanyaan atau dalam bentuk cerita b. Guru mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan produktif c. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru tentang kejadian yang diajukan guru d. Guru meminta dan membimbing siswa untuk membuat hipotesis dan permasalahan yang muncul untuk diselidiki e. Siswa membuat atau merumuskan hipotesis
2.	Merencanakan dan melaksanakan penyelidikan	a. Guru memberikan bahan-bahan menyampaikan tujuan penyelidikan, memberikan penjelasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penyelidikan b. Siswa berdiskusi dalam kelompok tentang cara-cara yang dilakukan dalam penyelidikan c. Guru membimbing siswa dalam merencanakan penyelidikan baik melalui LKPD atau secara langsung d. Guru memerintahkan siswa untuk melakukan penyelidikan e. Siswa melakukan penyelidikan f. Guru membimbing siswa yang mengalami kendala dalam melaksanakan penyelidikan

3.	Mengumpulkan data	<p>a. Guru meminta siswa untuk menggunakan alat-alat dan cara-cara yang sesuai untuk mendapatkan hasil penyelidikan</p> <p>b. Siswa melakukan observasi. Mengukur dan mencatat dengan menggunakan alat-alat yang tepat dan sesuai dengan penyelidikan</p>
4.	Menganalisis Hipotesis	<p>a. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dengan menggunakan data untuk menjawab pertanyaan dalam penyelidikan baik dalam bentuk LKPD maupun secara langsung</p> <p>b. Siswa berdiskusi dalam kelompoknya tentang data yang telah di peroleh untuk menjawab pertanyaan.</p>
5.	Mengkomunikasikan hasil penyelidikan	<p>a. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil penyelidikan</p> <p>b. Siswa mempresentasikan hasil penyelidikan kepada kelompok lain.</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk saling menilai hasil penyelidikan mereka</p> <p>d. Siswa melakukan tanya jawab terhadap hasil penyelidikan mereka masing-masing</p> <p>e. Guru mengarahkan siswa agar dapat menyimpulkan hasil yang sebenarnya</p> <p>f. Siswa menyimpulkan hasil penyelidikan.<sup>29</sup></p>

Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran inkuiri dari beberapa pendapat yang dikemukakan di atas maka dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan tahapan langkah-langkah pembelajaran inkuiri yang dikemukakan oleh National Research Council (NRC). Karena memiliki 5 tahapan yang di anggap cocok dan

<sup>29</sup> National Research Council. *Inkuiri dan standar-standar pendidikan Sains Nasional*. (Whanginton. Dc. National Academy Pers. 2011). Hal. 22

mudah untuk di terapkan dalam pembelajaran IPA di kelas V yaitu (1) merumuskan masalah (2) merencanakan dan melakukan penyelidikan (3) mengumpulkan data (4) memfasilitasi data dan (5) mengkomunikasikan hasil penyelidikan.

### **3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Inkuiri**

Setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Dengan adanya kelebihan dan kekurangan tersebut dapat menjadi acuan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Adapun kelebihan dan kekurangan model pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut:

#### **a. Kelebihan model pembelajaran inkuiri**

- (1) Model inkuiri merupakan model pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, secara seimbang sehingga pembelajaran akan lebih bermakna.
- (2) Model inkuiri memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- (3) Model inkuiri merupakan model yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku.
- (4) Keuntungan lain adalah model pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar yang bagus tidak akan

terlambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.<sup>30</sup> Maka kelebihan model inkuiri adalah dapat belajar dengan menggunakan cara sendiri untuk melatih kemampuan-kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran.

b. Kekurangan model pembelajaran inkuiri

- (1) Jika model inkuiri digunakan sebagai model pembelajaran, maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- (2) Model ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- (3) Dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
- (4) Semua kriteria keberhasilan ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka model inkuiri akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru.<sup>31</sup> Maka kekurangan dari model inkuiri ini adalah guru sulit untuk melihat keberhasilan siswa dan guru sulit untuk menyesuaikan pembelajaran dengan waktu yang telah ditentukan sehingga guru akan sulit dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri.

---

<sup>30</sup> Sanjaya, W, *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hal. 208.

<sup>31</sup> Sanjaya, W, *Strategi Pembelajaran...*, hal. 208.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diukur dengan menggunakan tes guna melihat kemajuan siswa”. Lebih lanjut dijelaskan bahwa hasil belajar diukur dengan rata-rata hasil tes yang diberikan dan tes hasil belajar itu sendiri adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan mengukur kemajuan belajar siswa.<sup>32</sup> Tes hasil belajar bermaksud untuk mengukur sejauh mana para siswa telah menguasai atau mencapai tujuan-tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.<sup>33</sup>

Hasil belajar pada dasarnya terkait dengan pengukuran, kemudian akan terjadi suatu penilaian dan menuju evaluasi baik menggunakan tes maupun non-tes. Pengukuran, penilaian dan evaluasi bersifat hirarki. Evaluasi didahului dengan penilaian (*assessment*), sedangkan penilaian didahului dengan pengukuran. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>34</sup> Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran karena menyangkut pengukuran kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil

---

<sup>32</sup> Slameto. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Remaja Rosdakarya. 2008), hal. 7-8.

<sup>33</sup> Mudjidjo, *Tes Hasil Belajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 29.

<sup>34</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaj Rosdakarya, 2009), hal. 3.

belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar juga diartikan sebagai hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.<sup>35</sup> Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

## **2. Ciri-Ciri Hasil Belajar**

Ciri-ciri hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar. Perubahan tersebut tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga menyangkut segala aspek tingkah laku pribadi seseorang, seperti berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, watak dan penyesuaian diri.

---

<sup>35</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 3-4.

Adapun ciri-ciri hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. Hasil belajar memiliki kapasitas berupa pengetahuan, kebiasaan, keterampilan sikap dan cita-cita merupakan meningkatnya pengetahuan penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain-lain.
- b. Memiliki dampak pengajaran dan pengiring merupakan rangsangan-rangsangan yang dirasakan individu dalam proses pembelajaran yang dikirim kepadanya oleh guru pada saat mengikuti proses belajar mengajar.
- c. Adanya perubahan mental, tingkah laku dan jasmani yaitu suatu perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan saat mengikuti pembelajaran.<sup>36</sup>

Selanjutnya Syaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa ciri-ciri belajar adalah sebagai berikut:

- a. Perubahan yang terjadi secara sadar

Individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

- b. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

Perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya.

- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

---

<sup>36</sup> Zainal Hakim, *Ciri-Ciri Hasil Belajar* dikutip dari: <http://www.zainalhakim.web.id/ciri-ciri-hasil-belajar.html> Pada Tanggal 20 Januari 2017.

Perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, makin banyak usaha belajar yang dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh.

d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Berarti tingkah laku yang terjadi setelah belajar bersifat menetap.

e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Berarti perubahan tingkah laku terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perubahan tingkah laku ini benar-benar disadari.

f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, kebiasaan, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.<sup>37</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa suatu perubahan perbuatan tingkah laku dan pengetahuan serta hasil belajar yang nyata dicapai oleh siswa dalam waktu tertentu setelah mengikuti pembelajaran.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai

a. Faktor internal

---

<sup>37</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 15-16.

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. Dijelaskan bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Selain faktor kemampuan siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, serta masih banyak faktor lainnya. Adanya pengaruh dari dalam diri siswa, merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku yang diniati dan disadarinya. Siswa harus merasakan adanya kebutuhan untuk belajar dan berprestasi.<sup>38</sup> Maka dari itu faktor dari dalam diri individu yang sedang belajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan hasil belajar siswa.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor-faktor yang berada diluar dirinya individu yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah adalah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau

---

<sup>38</sup> Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasentya. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Pustaka Setia. 2005). Hal 106

efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.<sup>39</sup>

### **C. Materi IPA Tema Benda-Benda di Lingkungan Sekitar**

#### **Subtema 3 Manusia dan Lingkungan**

Tema yang akan dipelajari dalam proses pembelajaran ini adalah tema 1 Benda-benda di lingkungan sekitar dengan subtema 3 yaitu tentang manusia dan lingkungan terhadap salah satu materi yang akan dipelajari pencemaran lingkungan. Dalam perencanaan pembelajaran ada beberapa yang harus jelas kompetensi apa yang dicapai oleh siswa yaitu kompetensi dasar serta indikatornya. Penelitian ini pada pelajaran IPA dengan kompetensi dasar adalah (1) Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di dalam hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar. (2) Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak teratasi.<sup>40</sup>

Indikator yang harus dicapai oleh siswa yaitu menyebutkan macam-macam aktivitas manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan lingkungan, mengidentifikasi dampak akibat manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan lingkungan, dan mendeskripsikan solusi yang dapat dilakukan agar aktivitas manusia untuk ekosistem tidak terjadi. Indikator tersebut yang harus

---

<sup>39</sup> Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: UNY Pers, 2007), hal.76-77.

<sup>40</sup> Buku Guru Tematik Terpadu untuk SD/MI Kelas V, (Jakarta: Tim Masmedia Buana Pustaka, 2013), hal. 141

dicapai oleh siswa dalam proses belajar dengan menerapkan Metode *Mind Mapping* pada materi pencemaran lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pencemaran lingkungan merupakan suatu perubahan pada lingkungan yang tidak dikehendaki karena bisa mempengaruhi kegiatan, kesehatan dan keselamatan makhluk hidup. Perubahan tersebut disebabkan oleh suatu zat pencemar yang disebut dengan polutan. Suatu zat bisa dikatakan sebagai polutan jika bahan atau zat asing tersebut melebihi jumlah normal, berada pada tempat yang tidak semestinya dan berada pada waktu yang tidak tepat. Pencemaran lingkungan tidak baik bagi kehidupan manusia tidak terkecuali hewan dan tumbuhan, karna jika lingkungan sudah tercemar akan mengganggu habitat makhluk hidup akan berdampak pada populasi makhluk hidup itu sendiri.<sup>41</sup>

### **1. Peranan Perilaku Manusia Terhadap Pencemaran Lingkungan**

Manusia merupakan komponen biotik lingkungan yang memiliki kemampuan berfikir dan penalaran yang tinggi. Disamping itu manusia memiliki budaya, pranata sosial dan pengetahuan serta teknologi yang makin berkembang. Peranan manusia dalam lingkungan ada yang bersifat positif dan ada yang bersifat negatif. Peranan perilaku manusia yang bersifat negatif adalah peranan yang merugikan lingkungan. Kerugian ini secara langsung atau pun tidak langsung timbul akibat kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, peranan perilaku manusia yang bersifat positif adalah peranan yang berakibat

---

<sup>41</sup> Buku Guru Tematik Terpadu untuk SD/MI Kelas V, (Jakarta: Tim Masmedia Buana Pustaka, 2013), hal. 146

menguntungkan lingkungan karena dapat menjaga dan melestarikan daya dukung lingkungan.

Perilaku Manusia yang bersifat negatif terhadap lingkungan antara lain sebagai berikut:

- a. Eksploitasi yang melampaui batas sehingga persediaan Sumber Daya Alam makin menciut (*depletion*) contohnya penebangan hutan yang dilakukan tanpa pertimbangan.



**Gambar 2.1. Penebangan Hutan**

- b. Punah atau merosotnya jumlah keanekaan jenis biotik. Contoh banyaknya ikan yang mati akibat ulah tangan manusia



**Gambar 2.2. Banyaknya Ikan Mati**

- c. Berubahnya ekosistem alami yang mantap dan seimbang menjadi ekosistem binaan yang tidak mantap karena terus menerus memerlukan subsidi energi

- d. Berubahnya profil permukaan bumi yang dapat mengganggu kestabilan tanah hingga menimbulkan longsor.<sup>42</sup>
- e. Masuknya energi bahan atau senyawa tertentu ke dalam lingkungan yang menimbulkan pencemaran air, udara, dan tanah. hal ini berakibat menurunnya kualitas lingkungan hidup. Pencemaran dapat menimbulkan dampak negatif pada lingkungan dan terhadap manusia itu sendiri. Contohnya pembuangan sampah ke sungai.



**Gambar 2.3. Buang Sampah ke Sungai**

Perilaku Manusia yang bersifat positif terhadap lingkungan dan dapat menguntungkan lingkungan antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan eksploitasi Sumber Daya Alam secara tepat dan bijaksana terutama SDA yang tidak dapat diperbaharui.
- b. Mengadakan penghijauan dan reboisasi untuk menjaga kelestarian keaneka jenis flora serta untuk mencegah terjadinya erosi dan banjir, seperti:<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Buku Guru Tematik Terpadu untuk SD/MI Kelas V, (Jakarta..., hal. 147

<sup>43</sup> Buku Guru Tematik Terpadu untuk SD/MI Kelas V, (Jakarta... hal. 147



**Gambar 2.4. Reboisasi Penghijauan**

- c. Melakukan proses daur ulang serta pengolahan limbah agar kadar bahan pencemar yang terbangun ke dalam lingkungan.



**Gambar 2.5. Daur Ulang Barang Bekas**

## **2. Cara Mencegah Berbagai Dampak Negatif dari Pengaruh Manusia pada Lingkungan**

Beberapa bentuk kerusakan lingkungan hidup karena faktor manusia, antara lain:

- 1) Terjadinya pencemaran (pencemaran udara, air, tanah, dan suara) sebagai dampak adanya kawasan industri.



**Gambar 2.6. Pencemaran Udara**

- 2) Terjadinya banjir, sebagai dampak buruknya drainase atau sistem pembuangan air dan kesalahan dalam menjaga daerah aliran sungai dan dampak pengrusakan hutan.<sup>44</sup>



**Gambar 2.7. Terjadinya Banjir**

- 3) Terjadinya tanah longsor, sebagai dampak langsung dari rusaknya hutan.



**Gambar 2.8. Terjadinya Longsor**

<sup>44</sup> Buku Guru Tematik Terpadu untuk SD/MI Kelas V, (Jakarta..., hal. 148

Langkah-langkah konkret dalam menanggulangi masalah lingkungan hidup yaitu:

- 1) Menciptakan peraturan standar yang mengatur segala seluk-beluk persyaratan pendirian pabrik atau industri.
- 2) Adanya perencanaan lokasi industri yang tepat
- 3) Memilih proses industri yang minim polusi dilihat dari bahan baku, reaksi kimia, penggunaan air, asap, penyimpanan bahan baku dan barang jadi, serta transportasi dan penyuluhan buangan.
- 4) Pengelolaan sumber air secara berencana disertai pengamatan terhadap segala aspek yang berhubungan dengan pengolahan air tersebut.
- 5) Pembuatan sistem pengelolaan air limbah secara kolektif dari seluruh industri yang berada di lokasi tertentu.
- 6) Penanaman pohon secara merata dan berencana diseluruh kota.
- 7) Peraturan dan penataan dan penggunaan tanah dasar rencana induk pembangunan kota sesuai dengan peruntukannya secara seimbang.
- 8) Perbaikan lingkungan sosial ekonomi masyarakat hingga mencapai taraf hidup yang memenuhi pendidikan komunikasi dan kebutuhan sehari-hari.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Buku Guru Tematik Terpadu untuk SD/MI Kelas V, (Jakarta: Tim Masmedia Buana Pustaka, 2013), hal. 123

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas untuk mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan, atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran.<sup>46</sup> Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan mutu dan hasil belajar serta mencoba hal-hal yang baru dalam pembelajaran.

Berdasarkan pengertian di atas, PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. Pada sisi lain, PTK akan mendorong guru untuk memikirkan apa yang mereka lakukan sehari-hari dalam menjalankan tugasnya. Mereka akan kritis terhadap apa yang mereka lakukan tanpa tergantung pada teori-teori yang muluk-muluk dan bersifat universal yang ditemukan oleh para pakar peneliti yang sering kali tidak cocok dengan situasi dan kondisi kelas.<sup>47</sup> Tujuan PTK adalah untuk memperbaiki praktek pembelajaran yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan pembelajaran.

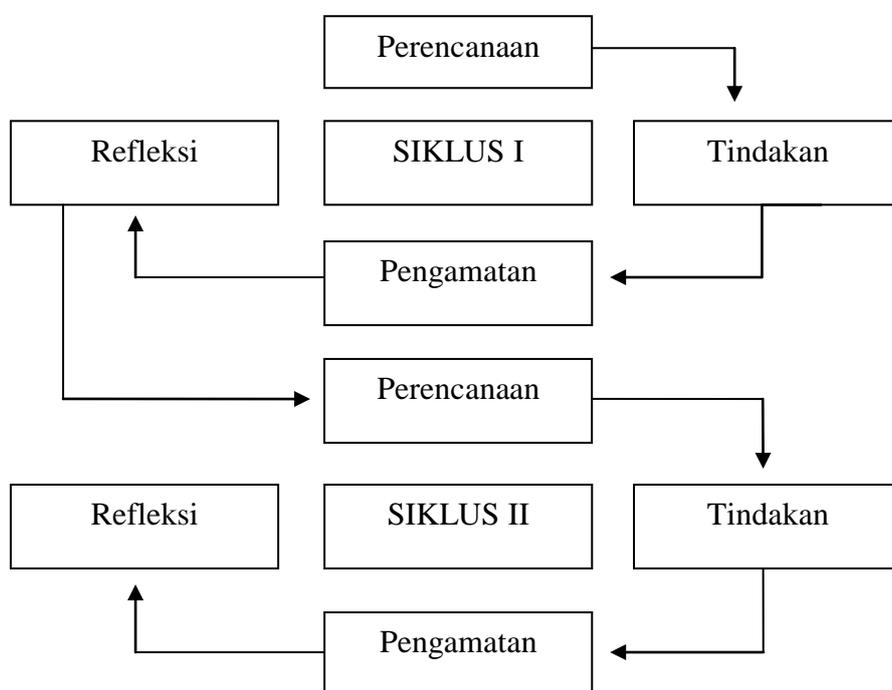
---

<sup>46</sup> Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisier, 2009), hal. 16.

<sup>47</sup> Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Research) Pedoman Praktis Bagi Guru Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 10

Beberapa ahli mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan utama kegiatan yang dilalui, yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi.

Adapun model siklus penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 : Siklus dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas.**<sup>48</sup>

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal 16.

Adapun langkah-langkah persiapan yang harus dilakukan dalam PTK adalah :

#### 1. Perencanaan (*Planning*).

Perencanaan dalam PTK dimana peneliti dan guru adalah orang yang berbeda, dalam tahap menyusun harus ada kesepakatan diantara keduanya. Rancangan harus dilakukan bersama antara guru yang akan melakukan tindakan peneliti yang akan mengamati proses jalannya tindakan. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi unsur subjektivitas pengamat serta mutu kecermatan amatan yang dilakukan. Pada tahap ini, rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan.<sup>49</sup>

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan semua atribut instrumen yang di perlukan dalam pelaksanaan PTK seperti :

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan, yaitu pencemaran lingkungan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
- c. Menyusun alat evaluasi kepada siswa, berupa : *soal post test*, LKPD
- d. Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses tindakan.

#### 2. Tindakan (*Action*).

Tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun atau dilaksanakan sesuai perencanaan.<sup>50</sup> Adapun

---

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 75

<sup>50</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Kencana: Prenada Media Group, 2009), hal. 79

langkah awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah menentukan materi, selanjutnya menyusun RPP untuk siklus I. Kemudian peneliti melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP siklus I. Setelah selesai dilakukan tindakan pada siklus I, peneliti mengadakan ujian di akhir pembelajaran dengan soal post-test untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus I. Lalu peneliti melakukan refleksi dan mengkaji kembali hasil pembelajaran tersebut dengan berkonsultasi bersama guru bidang studi IPA yang bertindak sebagai pengamat jika sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan I yang baru selesai dilaksanakan, dan ternyata siswa tidak mencapai ketuntasan belajar maka peneliti melanjutkan siklus II dengan merevisi kembali hambatan yang ditemukan pada siklus I.

Berdasarkan hal tersebut dirancang kembali RPP untuk siklus II, dan seperti pada siklus I peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan RPP siklus II. Langkah terakhir sesudah dilakukan siklus II diatas maka diadakan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana materi pencemaran lingkungan yang diajarkan dengan menerapkan model inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### 3. Pengamatan (*Observation*).

Pengamatan (*Observation*) merupakan pengamatan yang dilakukan sebagai *teknik khusus mengumpulkan data* menggunakan alat indera (mengamati dengan mata, khususnya).<sup>51</sup> Observasi atau pengamatan dilakukan oleh guru

---

<sup>51</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Kencana: Prenada Media Group, 2009), hal. 222

sebagai pengamatan untuk memperoleh gambaran secara cermat tentang tindakan yang sedang dilakukan. Observasi secara cermat sangat diperlukan karena tindakan yang dilakukan oleh guru biasanya selalu dihadapkan dengan berbagai kendala dalam realitas pembelajaran di kelas. Pada tahap ini pengamat mengamati setiap kejadian yang berlangsung ketika proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti seperti mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana cara guru (peneliti) mengelola kelas, sambil melakukan pengamatan ini pengamat mengisi lembar aktivitas guru dan siswa pada proses kegiatan belajar mengajar.

#### 4. Refleksi (*Reflecting*).

Refleksi adalah mengingat, merenungkan, mencermati, dan menganalisis kembali suatu kegiatan atau tindakan yang telah dilakukan.<sup>52</sup> Refleksi dalam penelitian tindakan kelas berusaha meningkatkan dan mengemukakan kembali apa yang terjadi pada siklus I untuk penyempurnaan pada siklus II. Dalam hal ini peneliti dan pengamat saling berdiskusi, para pengamat memberi masukan dan perubahan-perubahan yang diperlukan untuk siklus berikutnya. Peneliti mencatat semua saran atau masukan para pengamat untuk tindakan yang sesuai dengan siklus berikutnya.

---

<sup>52</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal. 75

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di MIN 11 Kota Banda Aceh. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh dengan jumlah siswa sebanyak 39 siswa. Terdiri dari 16 siswa perempuan dan 23 siswa laki-laki.

## **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data. Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah:

### **1. Lembar Observasi Aktivitas Guru**

Adapun yang menjadi lembar observasi dalam penelitian ini yaitu lembaran yang berisikan segala macam kegiatan guru. Lembaran ini berupa daftar ceklist yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut observasi aktivitas guru selama proses belajar mengajar berlangsung pada pelajaran IPA di kelas V materi pencemaran lingkungan.

### **2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Adapun yang menjadi lembar observasi dalam penelitian ini yaitu lembaran yang berisikan segala macam kegiatan siswa. Lembaran ini berupa daftar ceklist yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut observasi aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung pada pelajaran IPA di kelas V materi pencemaran lingkungan.

### 3. Soal Test

*Post-test* adalah evaluasi akhir yang diberikan saat materi yang diajarkan pada hari ini telah diajarkan. Manfaat dari *post-test* adalah untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah berakhirnya penyampaian pembelajaran.<sup>53</sup> Soal yang digunakan dalam penelitian ini berisi soal pengetahuan konsep pada materi pencemaran lingkungan. Perincian materi tersebut adalah : Soal yang digunakan dalam penelitian ini berisi soal pengetahuan konsep pada materi pencemaran lingkungan. Perincian materi tersebut adalah :(1 )mengetahui permasalahan akibat terganggunya keseimbangan akibat ulah manusia. (2) Menjelaskan pengertian pencemaran lingkungan. (3) Menjelaskan penyebab terjadinya pencemaran lingkungan. (4) Menyebutkan macam-macam pencemaran lingkungan. Ada pun bentuk soal yang digunakan berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 10 soal, yang sesuai dengan indikator.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Maka teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>53</sup> Ganditama, *Definisi Pre-test dan Post test*, Diakses 23 Maret 2014

### 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan didalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.<sup>54</sup> Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri pada pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan.

### 2. Tes

Tes adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur pencapaian tingkat atau nilai ketuntasan pembelajaran. Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri pada pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan. Tes ini berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal 10 item yang dilakukan diakhir pembelajaran.

## **E. Teknik Analisis Data**

### 1. Analisis Data lembar Observasi Aktivitas Guru

Analisis data lembar observasi aktivitas guru ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru pada saat proses pembelajaran IPA pada materi pencemara lingkungan. Untuk menganalisis pengamatan terhadap aktivitas guru yang telah diamati selama kegiatan belajar mengajar menggunakan statistik deskriptif, dengan menggunakan uji persentase yaitu:

---

<sup>54</sup> Riyanto, Yatim, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: SIC, 2010) Hal. 56

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana: P = Angka Persentase

$f$  = Rata-rata frekuensi aspek yang diamati

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

100% = Harga konstanta<sup>55</sup>

## 2. Analisis Data lembar Observasi Aktivitas Siswa

Analisis data lembar observasi aktivitas siswa ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran IPA pada materi pencemara lingkungan. Untuk menganalisis pengamatan terhadap aktivitas siswa yang telah diamati selama kegiatan belajar mengajar menggunakan statistik deskriptif, dengan menggunakan uji persentase yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana: P = Angka Persentase

$f$  = Rata-rata frekuensi aspek yang diamati

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

100% = Harga konstanta<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Anas Susijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001),h. 44

<sup>56</sup> Anas Susijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta..., h. 44

### 1. Analisis Data Tes

Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan berdasarkan KKM sebesar 75.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam tes adalah statistik deskriptif yaitu dengan menggunakan uji Persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana: P = Harga persentase

$f$  = Frekuensi yang muncul

N = Jumlah sampel yang digunakan

100% = Harga konstanta.<sup>57</sup>

Setelah proses data tersebut (hasil belajar siswa) dikelas dan dimasukkan kedalam tabel seperti dibawah ini meliputi tiap kriteria yang telah ditentukan.

**Tabel 3.2 kategori kriteria penilaian hasil belajar siswa**

No	Nilai %	Kategori penilaian
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

*Sumber: Anas Sudijono (2006:35)*

<sup>57</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), shal. 40.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model inkuiri pada kegiatan pembelajaran IPA. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 05 April dan 16 April 2018 di MIN 11 Kota Banda Aceh pada kelas V4 dengan subjek penelitian 39 siswa. Analisis hasil penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus persentase untuk mendeskripsikan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa melalui lembar observasi, serta untuk mengetahui bagaimana hasil tes belajar siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri ke dalam proses pembelajaran. Lembar aktivitas guru dan siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Sedangkan hasil tes belajar siswa digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran melalui penerapan model inkuiri. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus dan terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut.

#### **1. Proses Pembelajaran Siklus I**

Pada pembelajaran siklus I terdapat 4 tahap pembelajaran yang dilalui yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Yakni dapat diuraikan sebagai berikut:

**a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti menyusun instrumen pembelajaran yang di mulai dari menganalisis kurikulum untuk menentukan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), serta untuk menentukan indikator yang sesuai dengan KI dan KD yang akan diterapkan. Kemudian peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I dengan materi pencemaran lingkungan dan lembar kerja peserta didik (LKPD) siklus I. Selanjutnya peneliti juga menyusun instrumen penelitian yang berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, serta soal tes siswa siklus I yang berbentuk pilihan ganda.

**b. Tahap Pelaksanaan**

Setelah segala sesuatu yang diperlukan pada tahap perencanaan selesai, maka selanjutnya pada tanggal 05 April 2018 peneliti memulai penelitian. Guru yang berperan sebagai pengamat aktivitas guru yaitu Bapak Nasri, S. Pd. I, yang merupakan guru kelas V4. Dan yang menjadi pengamat aktivitas siswa yaitu Rismawati. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap dan sesuai dengan RPP siklus I, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah guru memberi salam dan mengajak siswa bersama-sama membaca doa belajar, guru memotivasi siswa untuk semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, guru memberikan beberapa pertanyaan untuk mengukur pengetahuan awal siswa tentang materi (apersepsi), serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan mereka pelajari.

Kegiatan inti, pada tahap ini guru membantu siswa mengembangkan dan menentukan rumusan masalah terkait materi pencemaran lingkungan; guru membantu siswa mengumpulkan data untuk perumusan masalah penyebab, dampak, serta cara mengatasi pencemaran lingkungan; guru membimbing siswa untuk memberikan jawaban dan mendefinisikan terhadap hipotesis. Selanjutnya guru membimbing siswa dalam menentukan hipotesis dengan permasalahan dan memilih hipotesis mana yang akan dilakukan penyelidikan, guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok. Kemudian guru membagikan bahan bacaan tentang materi pencemaran lingkungan dan LKPD pada tiap-tiap kelompok, guru meminta siswa untuk menjawab LKPD yang sudah diberikan, dan guru meminta siswa untuk berdiskusi dan teliti dalam menyelesaikan LKPD. Pada tahap selanjutnya guru meminta salah satu siswa dalam kelompok untuk menyimpulkan hasil pengamatan dan diskusi tentang pencemaran lingkungan, guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKPD. Kemudian guru meminta siswa mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum mengerti tentang hasil diskusi kelompok temannya, dan guru membimbing siswa dalam mengambil kesimpulan dari permasalahan yang diajukan.

Kegiatan penutup, pada tahap ini guru mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah disampaikan, guru beserta siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang pencemaran lingkungan, guru memberikan evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal post tes, guru melakukan tanya-jawab tentang bagaimana tanggapan siswa terhadap kegiatan

pembelajaran hari ini, dan yang terakhir guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.

## b. Observasi

### 1) Pengamatan Aktivitas Guru

Berikut ini hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I. Aspek-aspek yang dinilai pada aktivitas guru dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.1: Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model Inkuiri pada Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Nilai				Kriteria
		1	2	3	4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
1.	Kegiatan awal					
	a. Guru memberi salam dan mengajak siswa bersama-sama membaca doa belajar,		√			<b>Cukup</b>
	b. Guru memotivasi siswa untuk semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran,		√			<b>Cukup</b>
	Apersepsi					
	c. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk mengukur pengetahuan awal siswa tentang materi			√		<b>Baik</b>
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan mereka pelajari.			√		<b>Baik</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>				<b>Cukup</b>
	<b>Persentase</b>	<b>62,5%</b>				
2.	Kegiatan Inti					
	<b>Fase I Merumuskan masalah dan mengajukan Hipotesis</b>					
	a. Guru membantu siswa mengembangkan dan menentukan rumusan masalah terkait materi pencemaran lingkungan		√			<b>Cukup</b>
	b. Guru membantu siswa mengumpulkan data untuk perumusan masalah penyebab, dampak, serta cara mengatasi pencemaran lingkungan			√		<b>Baik</b>

	c. Guru membimbing siswa untuk memberikan jawaban dan mendefinisikan terhadap hipotesis.		√			<b>Cukup</b>
	<b>Fase II Merencanakan dan melaksanakan penyelidikan</b>					
	d. Guru membimbing siswa dalam menentukan hipotesis dengan permasalahan dan memilih hipotesis mana yang akan dilakukan penyelidikan		√			<b>Cukup</b>
	e. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok.		√			<b>Cukup</b>
	<b>Fase III Mengumpulkan data</b>					
	f. Guru membagikan bahan bacaan tentang materi pencemaran lingkungan dan LKPD pada tiap-tiap kelompok,			√		<b>Baik</b>
	g. Guru meminta siswa untuk menjawab LKPD yang sudah diberikan,			√		<b>Baik</b>
	h. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan teliti dalam menyelesaikan LKPD.		√			<b>Cukup</b>
	<b>Fase IV Menganalisis data</b>					
	i. Guru meminta salah satu siswa dalam kelompok untuk menyimpulkan hasil pengamatan dan diskusi tentang pencemaran lingkungan,		√			<b>Cukup</b>
	j. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKPD.			√		<b>Baik</b>
	<b>Fase V Mengkomunikasikan hasil penyelidikan</b>					
	k. Guru meminta siswa mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas,			√		<b>Baik</b>
	l. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum mengerti tentang hasil diskusi kelompok temannya,		√			<b>Cukup</b>
	m. Guru membimbing siswa dalam mengambil kesimpulan dari permasalahan yang diajukan.		√			<b>Cukup</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>31</b>				
	<b>Persentase</b>	<b>59,61%</b>				<b>Cukup</b>
3.	<b>Kegiatan Penutup</b>					
	a. Guru mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah disampaikan,		√			<b>Cukup</b>

	b. Guru beserta siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang pencemaran lingkungan,		√			<b>Cukup</b>
	c. Guru memberikan evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal post tes,			√		<b>Baik</b>
	d. Guru melakukan tanya-jawab tentang bagaimana tanggapan siswa terhadap kegiatan pembelajaran hari ini,			√		<b>Baik</b>
	e. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.			√		<b>Baik</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>13</b>				<b>Cukup</b>
	<b>Persentase</b>	<b>65%</b>				
	<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>54</b>				<b>CUKUP</b>
	<b>Persentase Keseluruhan</b>	<b>61,36%</b>				

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang telah diamati oleh pengamat di dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri, terdapat 22 aspek yang perlu diamati dengan jumlah persentase keseluruhan 61,36% dan termasuk ke dalam kategori cukup. Dari 22 aspek tersebut 10 aspek diantaranya berada pada kategori baik, sedangkan 12 aspek lainnya masih berada pada kategori cukup. Sehingga perlu adanya perbaikan terhadap beberapa aspek tersebut, yaitu sebagai berikut:

Pada kegiatan awal berjumlah 4 aspek, dengan nilai persentase 62,5% dan dari 4 aspek tersebut dua diantaranya berada pada kategori baik dan dua aspek lainnya termasuk ke dalam kategori cukup, sehingga perlu perbaikan yaitu: pertama pada saat guru memasuki ruang, seharusnya guru memberi salam dan mengajak siswa bersama-sama membaca doa belajar. Namun pada saat dilapangan guru hanya memberikan salam dan langsung mengawali pembelajaran dengan apersepsi. *Kedua*, guru tidak memberikan siswa beberapa motivasi belajar

kepada siswa dan langsung mengawali pembelajaran, sehingga siswa tidak termotivasi dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Sedangkan pada kegiatan inti terdapat 13 aspek yang perlu diamati dengan jumlah persentase 59,61% dan berada pada kategori cukup. Dari 13 aspek tersebut 5 diantaranya berada pada kategori baik, sedangkan 8 aspek lainnya masih berada pada kategori cukup. Sehingga perlu adanya perbaikan pada aspek tersebut, yakni: *pertama*, guru hanya memberikan sebuah masalah/hipotesis kepada siswa tentang materi. *Kedua*, guru hanya mengarahkan siswa secara umum seperti yang tertera pada petunjuk awal di LKPD tanpa membimbing siswa dalam memberikan jawaban terhadap hipotesis. *Ketiga*, guru hanya meminta siswa untuk menentukan hipotesis dengan permasalahan, padahal seharusnya guru membimbing siswa dalam menentukan dan memilih hipotesis yang akan dijadikan penyelidikan. *Keempat*, guru kesulitan dalam membagikan siswa menjadi beberapa kelompok belajar karena banyak siswa yang tidak setuju dengan anggota kelompok yang ditentukan guru. *Kelima*, guru tidak memberikan arahan kepada siswa untuk berdiskusi dalam menyelesaikan LKPD. *Keenam*, di dalam RPP seharusnya siswa menyimpulkan hasil diskusi kelompok, namun pada saat dilapangan siswa tidak diarahkan untuk membuat kesimpulan dari hasil diskusi kelompoknya. *Ketujuh*, seharusnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum mengerti tentang hasil diskusi kelompok temannya. Namun pada saat dilapangan guru hanya meminta siswa untuk memperhatikan presentasi dari kelompok temannya. *Kedelapan*, guru tidak menyimpulkan permasalahan yang telah diajukan pada LKPD.

Sama juga halnya dengan kegiatan penutup, pada kegiatan penutup terdapat 5 aspek yang perlu diamati dan mencakup dalam kategori cukup dengan jumlah persentase 65%. Terdapat 3 aspek yang termasuk kedalam kategori baik, sedangkan 2 aspek lainnya termasuk ke dalam kategori cukup yaitu: pertama, guru tidak mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari. Dan yang kedua, guru tidak mengajak siswa bersama-sama untuk menyimpulkan materi pembelajaran, namun guru langsung meluruskan materi yang keliru kepada siswa.

Masih banyak aspek penilaian yang berada pada kategori cukup, dikarenakan peneliti belum maksimal dalam mengelola kelas, untuk itu peneliti berupaya untuk meningkatkannya pada siklus berikutnya.

## 2) Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2: Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model Inkuiri pada Siklus I.**

No	Aspek yang diamati	Nilai				Kriteria
		1	2	3	4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pendahuluan					
	a. Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar bersama.		√			<b>Cukup</b>
	b. Siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran		√			<b>Cukup</b>
	Apersepsi					
	c. Siswa menjawab pertanyaan dari guru berdasarkan pemikiran mereka		√			<b>Cukup</b>
	d. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran			√		<b>Baik</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>9</b>				

	Persentase	56,25%				Cukup
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <b>Fase I Merumuskan masalah dan mengajukan hipotesis</b> a. Siswa mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru b. Siswa mengumpulkan data untuk menentukan perumusan masalah terkait dengan pencemaran lingkungan c. Siswa memberikan jawaban sementara terhadap jawaban hipotesis materi pencemaran lingkungan		√			<b>Cukup</b> <b>Baik</b> <b>Kurang</b>
	<b>Fase II Merencanakan dan melaksanakan penyelidikan</b> d. Siswa menentukan hipotesis dengan bimbingan guru e. Siswa duduk berdasarkan kelompok masing-masing		√		√	<b>Cukup</b> <b>Baik</b>
	<b>Fase III Mengumpulkan data</b> f. Siswa membaca bahan bacaan tentang materi pencemaran lingkungan dan memperhatikan LKPD yang dibagikan oleh guru g. Siswa menjawab LKPD yang diberikan guru h. Siswa berdiskusi dalam menyelesaikan LKPD			√	√	<b>Baik</b> <b>Baik</b> <b>Cukup</b>
	<b>Fase IV Menganalisis data</b> i. Siswa menyimpulkan hasil pengamatan dan diskusi tentang pencemaran lingkungan j. Siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan			√	√	<b>Cukup</b> <b>Cukup</b>
	<b>Fase V Mengkomunikasikan hasil penyelidikan</b> k. Tiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya l. Siswa bertanya-jawab tentang hasil diskusi kelompok temannya m. Siswa mengambil kesimpulan dari permasalahan yang diajukan		√		√	<b>Cukup</b> <b>Cukup</b> <b>Baik</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>31</b>				
	<b>Persentase</b>	<b>59,61%</b>				<b>Baik</b>

3.	Kegiatan Penutup					
	a. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.		√			<b>Cukup</b>
	b. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang pencemaran lingkungan.		√			<b>Cukup</b>
	c. Siswa menjawab soal evaluasi yang diberikan oleh guru.			√		<b>Baik</b>
	d. Siswa memberikan tanggapan tentang kegiatan pembelajaran hari ini		√			<b>Cukup</b>
	e. Siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran			√		<b>Baik</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>12</b>				<b>CUKUP</b>
	<b>Persentase</b>	<b>60%</b>				
	<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>53</b>				<b>CUKUP</b>
	<b>Persentase Keseluruhan</b>	<b>60,22%</b>				

Berdasarkan tabel hasil observasi yang telah diamati oleh pengamat di atas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model inkuiri, terdapat 22 aspek aktivitas siswa yang harus diamati oleh pengamat. Nilai persentase aktivitas siswa pada siklus I yaitu 60,22% dan termasuk kedalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran blum turcapai dengan baik, sehingga peneliti perlu meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu:

Pada kegiatan awal, terdapat 4 aspek dengan nilai persentase 56,25% (kategori cukup). Dari 4 aspek tersebut hanya 1 aspek termasuk ke dalam kategori baik, dan 3 aspek lainnya berada pada kategori cukup, yaitu: *pertama*, di dalam RPP seharusnya siswa menjawab salam dan berdoa bersama, namun pada saat dilapangan masih banyak siswa yang belum siap untuk membuka pembelajaran karena terlihat masih ada beberapa siswa yang masih berada di luar kelas. *Kedua*, antusias dan keingintahuan siswa terhadap materi pembelajaran sangat menentukan keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran, sehingga guru dituntut

untuk mampu membuka pembelajaran dengan semenarik mungkin agar siswa termotivasi untuk belajar. *Ketiga*, pada saat memberikan contoh tentang materi pencemaran lingkungan berdasarkan pemikiran mereka, siswa hanya menjawab pertanyaan dari guru namun tanggapan siswa terhadap pertanyaan tersebut tidak terlalu ditanggapi serius oleh siswa.

Sedangkan pada kegiatan inti terdapat 13 aspek yang harus diamati oleh pengamat dengan nilai persentase 59,61 (kategori cukup). Dari 13 aspek tersebut 7 aspek diantaranya berada pada kategori baik, 6 aspek lainnya termasuk ke dalam kategori cukup. Namun ada 1 aspek yang berada pada kategori kurang, yaitu: siswa belum mampu memberikan jawaban sementara terhadap hipotesis materi pencemaran lingkungan yang diajukan.

Sama juga halnya dengan kegiatan penutup, terdapat 5 aspek yang harus diamati dengan nilai persentase 60% (kategori cukup). Dari 5 aspek tersebut terdapat 3 aspek yang harus ditingkatkan lagi karena termasuk ke dalam kategori cukup, yaitu: *pertama*, siswa belum aktif dalam kegiatan tanya-jawab ketika menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. *Kedua*, siswa belum mampu menyimpulkan materi pembelajaran. *Ketiga*, ketika guru meminta tanggapan siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung, masih banyak siswa yang belum transparan atau belum berani menjawabnya secara jujur. Siswa masih takut dalam menyampaikan pendapatnya.

### **3) Hasil Tes Siklus I**

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, maka untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa dengan menerapkan model inkuiri guru memberikan soal

evaluasi kepada siswa yang diikuti oleh 39 siswa. Skor hasil evaluasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3: Nilai Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus I**

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1	PD1	80	Tuntas
2	PD2	40	Tidak Tuntas
3	PD3	90	Tuntas
4	PD4	30	Tidak Tuntas
5	PD5	40	Tidak Tuntas
6	PD6	80	Tuntas
7	PD7	80	Tuntas
8	PD8	80	Tuntas
9	PD9	80	Tuntas
10	PD10	40	Tidak Tuntas
11	PD11	80	Tuntas
12	PD12	20	Tidak Tuntas
13	PD13	70	Tidak Tuntas
14	PD14	80	Tuntas
15	PD15	80	Tuntas
16	PD16	70	Tidak Tuntas
17	PD17	40	Tidak Tuntas
18	PD18	80	Tuntas
19	PD19	80	Tuntas
20	PD20	90	Tuntas
21	PD21	80	Tuntas
22	PD22	80	Tuntas
23	PD23	80	Tuntas
24	PD24	80	Tuntas
25	PD25	80	Tuntas
26	PD26	50	Tidak Tuntas
27	PD27	80	Tuntas
28	PD28	80	Tuntas
29	PD29	80	Tuntas
30	PD30	80	Tuntas
31	PD31	40	Tidak Tuntas
32	PD32	40	Tidak Tuntas
33	PD33	50	Tidak Tuntas
34	PD34	40	Tidak Tuntas
35	PD35	90	Tuntas
36	PD36	20	Tidak Tuntas
37	PD37	60	Tidak Tuntas

38	PD38	40	Tidak Tuntas
39	PD39	40	Tidak Tuntas
	<b>Rata-Rata</b>	<b>56,41%</b>	
	<b>Kategori</b>	<b>Cukup</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I hanya 22 siswa yang tuntas (56,41%), sedangkan selebihnya 17 siswa belum tuntas (40%). Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 11 Kota Banda Aceh bahwa seorang siswa dikatakan tuntas jika memiliki nilai ketuntasan setiap siswanya minimal 75% dan ketuntasan secara klasikal 70% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tuntas.

#### 4) Refleksi Siklus I

Refleksi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengkaji ulang apa yang telah terjadi atau mengkaji hasil temuan yang telah diperoleh sebelumnya dan menjadikannya sebagai pedoman untuk perbaikan pada tindakan selanjutnya. Penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.4: Hasil Refleksi Pembelajaran Siklus I**

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Guru kurang menguasai kelas, sehingga proses belajar mengajar kurang aktif.	Pada proses belajar mengajar guru harus mampu mengelola kelas dengan baik, sehingga proses belajar mengajar dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.
		Guru tidak memberikan siswa beberapa motivasi belajar dan langsung mengawali pembelajaran,	Pada kegiatan belajar selanjutnya guru harus lebih memperhatikan kondisi kelas dan memberikan beberapa

		sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.	pertanyaan yang dapat merangsang siswa untuk belajar.
		Guru kurang menguasai model yang sedang diterapkan yaitu model inkuiri. Banyak langkah-langkah yang seharusnya dilakukan oleh siswa, namun karena guru kurang dalam membimbing dan mengarahkan siswa maka langkah-langkah tersebut belum terealisasi dengan baik.	Pada pertemuan selanjutnya langkah-langkah yang terdapat pada model inkuiri harus diperhatikan lagi. Guru harus mampu mengarahkan siswa dalam mengerjakan LKPD yang telah disediakan, sehingga penerapan model inkuiri tercapai dengan baik dan hasil belajar siswa dapat meningkat.
2.	Aktivitas Siswa	Motivasi siswa untuk belajar masih sangat kurang dan sebagian siswa belum bisa menjawab beberapa pertanyaan dari guru.	Pada proses belajar mengajar selanjutnya, guru harus lebih memperhatikan minat belajar siswa sehingga siswa bersemangat dalam belajar.
		Siswa belum bisa membuat kesimpulan dari hipotesis yang diajukan oleh guru dan siswa belum bisa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	Guru menjelaskan pengertian hipotesis dan memberikan contoh-contoh hipotesis, sehingga siswa mampu melakukan apa yang harus mereka uraikan di dalam kelompok dan menyimpulkan materi yang telah mereka pelajari.
3.	Hasil Belajar Siswa	hasil belajar siswa masih kurang meningkat di dalam mengembangkan ide-idenya terhadap suatu permasalahan.	Memberikan penekanan pada materi yang sedang dipelajari, dan mengajak siswa untuk lebih semangat dalam mengikuti pelajaran, serta guru harus lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran supaya hasil belajar siswa lebih meningkat.

Dilihat dari tabel di atas, observasi aktivitas guru dalam proses belajar mengajar dengan presentase 61,36% termasuk pada kategori cukup dan aktivitas

siswa setelah diolah data adalah 59,09% (kategori cukup). Maka hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA untuk siklus I masih tergolong standar yaitu 56,41% (kategori cukup). Oleh karena itu, peneliti harus melanjutkan penelitian kedua (siklus II) untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I.

## **2. Proses Pembelajaran Pada Siklus II**

Berdasarkan hasil refleksi yang telah diperoleh pada pertemuan sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa perlu melaksanakan tindakan selanjutnya (siklus II) untuk memperbaiki kekurangan pada pertemuan sebelumnya. Hal ini bertujuan agar ketuntasan hasil belajar siswa dapat menjadi lebih baik lagi.

Pada siklus II pembelajaran juga dilaksanakan dalam empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi seperti yang akan diuraikan di bawah ini:

### **a. Tahap Perencanaan**

Pada kegiatan perencanaan, hal-hal yang harus dipersiapkan oleh peneliti sama dengan pertemuan sebelumnya, yaitu: menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model inkuiri. Menyusun instrumen observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, membuat lembar kerja peserta didik (LKPD), dan membuat soal evaluasi yang berbentuk pilihan ganda sebagai alat penilaian.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian siap, maka selanjutnya peneliti melakukan tindakan (pembelajaran) pada kelas V4 MIN 11

Kota Banda Aceh yang dilaksanakan pada 16 April 2018. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri yang peneliti lakukan masih sama dengan dengan langkah pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, namun pada siklus II langkah tersebut dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan langkah yang tercantum pada RPP tersebut.

### c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang telah dilakukan sebelumnya masih rendah, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II yang akan dipaparkan berikut ini berdasarkan pengamatan observer.

#### 1) Observasi aktivitas guru

Observasi yang dilakukan pada siklus II antara lain aktivitas guru saat melaksanakan pembelajaran IPA yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan model inkuiri. Observasi tersebut menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu Bapak Nasri, S. Pd. I selaku guru kelas V4. Berikut ini merupakan hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri.

**Tabel 4.5: Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model Inkuiri pada Siklus II.**

No	Aspek yang diamati	Nilai				Kriteria
		1	2	3	4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
1.	Kegiatan awal					
	a. Guru memberi salam dan mengajak siswa bersama-sama membaca doa belajar,			√		<b>Baik</b>
	b. Guru memotivasi siswa untuk semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran,			√		<b>Baik</b>

	Apersepsi c. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk mengukur pengetahuan awal siswa tentang materi			√		<b>Baik</b>
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan mereka pelajari.			√		<b>Baik</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>12</b>				<b>BAIK</b>
	<b>Persentase</b>	<b>75%</b>				
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <b>Fase I Merumuskan masalah dan mengajukan Hipotesis</b> a. Guru membantu siswa mengembangkan dan menentukan rumusan masalah terkait materi pencemaran lingkungan b. Guru membantu siswa mengumpulkan data untuk perumusan masalah penyebab, dampak, serta cara mengatasi pencemaran lingkungan c. Guru membimbing siswa untuk memberikan jawaban dan mendefinisikan terhadap hipotesis.			√		<b>Baik</b>
	<b>Fase II Merencanakan dan melaksanakan penyelidikan</b> d. Guru membimbing siswa dalam menentukan hipotesis dengan permasalahan dan memilih hipotesis mana yang akan dilakukan penyelidikan e. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok.			√		<b>Baik</b>
	<b>Fase III Mengumpulkan data</b> f. Guru membagikan bahan bacaan tentang materi pencemaran lingkungan dan LKPD pada tiap-tiap kelompok, g. Guru meminta siswa untuk menjawab LKPD yang sudah diberikan, h. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan teliti dalam menyelesaikan LKPD.				√	<b>Baik Sekali</b>
	<b>Fase IV Menganalisis data</b> i. Siswa dalam kelompok menyimpulkan hasil pengamatan dan diskusi tentang pencemaran lingkungan, j. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKPD.			√		<b>Baik</b>
				√		<b>Baik</b>

	<b>Fase V Mengkomunikasikan hasil penyelidikan</b>					
	k. Guru meminta siswa mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas,			√		<b>Baik</b>
	l. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum mengerti tentang hasil diskusi kelompok temannya,			√		<b>Baik</b>
	m. Guru membimbing siswa dalam mengambil kesimpulan dari permasalahan yang diajukan.			√		<b>Baik</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>40</b>				<b>BAIK</b>
	<b>Persentase</b>	<b>76,92%</b>				
3.	<b>Kegiatan Penutup</b>					
	a. Guru mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah disampaikan,			√		<b>Baik</b>
	b. Guru beserta siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang pencemaran lingkungan,			√		<b>Baik</b>
	c. Guru memberikan evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal post tes,				√	<b>Baik Sekali</b>
	d. Guru melakukan tanya-jawab tentang bagaimana tanggapan siswa terhadap kegiatan pembelajaran hari ini,			√		<b>Baik</b>
	e. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.				√	<b>Baik Sekali</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>17</b>				<b>Baik Sekali</b>
	<b>Persentase</b>	<b>85%</b>				
	<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>69</b>				<b>BAIK</b>
	<b>Persentase Keseluruhan</b>	<b>78,40%</b>				

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II yang diamati oleh pengamat terhadap pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri, terdapat 22 aspek yang perlu diamati dengan jumlah nilai persentase 78,40% (kategori baik). Pada kegiatan awal terdapat 4 aspek yang perlu diamati dan keempat aspek tersebut berada pada kategori baik.

Sedangkan pada kegiatan inti berjumlah 13 aspek yang diamati oleh pengamat, dari 13 aspek tersebut 1 aspek berada pada kategori baik sekali. Sedangkan 12 aspek lainnya berada pada kategori baik. Sama juga halnya dengan kegiatan penutup, terdapat 5 aspek yang perlu diamati. Dari 5 aspek tersebut 2 aspek diantaranya berada pada kategori baik sekali, sedangkan 3 aspek lainnya termasuk kedalam kategori baik.

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, pada setiap aspek yang diamati dalam mengelola pembelajaran pada pertemuan pertama termasuk dalam kategori cukup dengan nilai persentase yang diperoleh 61,36% dan pada RPP II nilai persentasenya 78,40% (kategori baik). Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model inkuiri pada materi pencemaran lingkungan, sudah tercapai sesuai dengan target yang diinginkan dan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP walaupun hasilnya masih belum maksimal.

## **2) Pengamatan Aktivitas Siswa**

Pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh teman sejawat yaitu Rismawati. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan bersamaan dengan aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung pada setiap pertemuannya. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6: Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model Inkuiri pada Siklus II.**

No	Aspek yang diamati	Nilai				Kriteria
		1	2	3	4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pendahuluan			√		<b>Baik</b>
	a. Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar bersama.			√		<b>Baik</b>
	b. Siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran			√		<b>Baik</b>
	Apersepsi			√		<b>Baik</b>
	c. Siswa menjawab pertanyaan dari guru berdasarkan pemikiran mereka			√		<b>Baik</b>
	d. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran				√	<b>Baik Sekali</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>13</b>				<b>Baik</b>
	<b>Persentase</b>	<b>81,25%</b>				<b>Sekali</b>
2.	Kegiatan Inti					
	<b>Fase I Merumuskan masalah dan mengajukan hipotesis</b>					
	a. Siswa mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru			√		<b>Baik</b>
	b. Siswa mengumpulkan data untuk menentukan perumusan masalah terkait dengan pencemaran lingkungan			√		<b>Baik</b>
	c. Siswa memberikan jawaban sementara terhadap jawaban hipotesis materi pencemaran lingkungan			√		<b>Baik</b>
	<b>Fase II Merencanakan dan melaksanakan penyelidikan</b>					
	d. Siswa menentukan hipotesis dengan bimbingan guru			√		<b>Baik</b>
	e. Siswa duduk berdasarkan kelompok masing-masing			√		<b>Baik</b>
	<b>Fase III Mengumpulkan data</b>					
	f. Siswa membaca bahan bacaan tentang materi pencemaran lingkungan dan memperhatikan LKPD yang dibagikan oleh guru			√		<b>Baik</b>
	g. Siswa menjawab LKPD yang diberikan guru			√		<b>Baik</b>
	h. Siswa berdiskusi dalam menyelesaikan LKPD		√			<b>Cukup</b>

	<b>Fase IV Menganalisis data</b>			√		<b>Cukup</b>
	i. Siswa menyimpulkan hasil pengamatan dan diskusi tentang pencemaran lingkungan					
	j. Siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan				√	<b>Baik Sekali</b>
	<b>Fase V Mengkomunikasikan hasil penyelidikan</b>					
	k. Tiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya			√		<b>Baik</b>
	l. Siswa bertanya-jawab tentang hasil diskusi kelompok temannya		√			<b>Cukup</b>
	m. Siswa mengambil kesimpulan dari permasalahan yang diajukan			√		<b>Baik</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>38</b>				
	<b>Persentase</b>	<b>73,07%</b>				<b>Baik</b>
3.	<b>Kegiatan Penutup</b>					
	a. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.			√		<b>Baik</b>
	b. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang pencemaran lingkungan.			√		<b>Baik</b>
	c. Siswa menjawab soal evaluasi yang diberikan oleh guru.				√	<b>Baik Sekali</b>
	d. Siswa memberikan tanggapan tentang kegiatan pembelajaran hari ini			√		<b>Baik</b>
	e. Siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran				√	<b>Baik Sekali</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>17</b>				<b>Baik</b>
	<b>Persentase</b>	<b>85%</b>				<b>Sekali</b>
	<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>68</b>				
	<b>Persentase Keseluruhan</b>	<b>77,27%</b>				<b>BAIK</b>

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa sudah mampu memahami materi pencemaran lingkungan dengan baik dan mampu mengikuti langkah pembelajaran sesuai dengan model inkuiri yang sedang diterapkan di kelas. Hal ini terlihat dari jumlah nilai persentase siswa pada siklus I berada pada kategori cukup (59,09%) dan meningkat pada siklus II dengan jumlah nilai persentase 77,27% (kategori baik). Dengan meningkatnya hasil pengamatan

aktivitas siswa pada setiap siklusnya, maka dapat dikatakan bahwa dengan menerapkan model inkuiri dapat meningkatkan aktivitas siswa di kelas dan hasil belajar siswa juga akan meningkat tentunya.

### 3) Hasil Tes Siklus II

Tingkat ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model inkuiri dapat diketahui dengan menganalisis hasil evaluasi yang telah diberikan kepada siswa setelah menerapkan model inkuiri. Untuk melihat persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II, perhatikan tabel berikut ini:

**Tabel 4.7: Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus II.**

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1	PD1	90	Tuntas
2	PD2	40	Tidak Tuntas
3	PD3	80	Tuntas
4	PD4	80	Tidak Tuntas
5	PD5	30	Tidak Tuntas
6	PD6	90	Tuntas
7	PD7	90	Tuntas
8	PD8	80	Tuntas
9	PD9	80	Tuntas
10	PD10	30	Tidak Tuntas
11	PD11	80	Tuntas
12	PD12	80	Tuntas
13	PD13	80	Tuntas
14	PD14	80	Tuntas
15	PD15	80	Tuntas
16	PD16	60	Tidak Tuntas
17	PD17	80	Tuntas
18	PD18	80	Tuntas
19	PD19	80	Tuntas
20	PD20	100	Tuntas
21	PD21	90	Tuntas
22	PD22	80	Tuntas
23	PD23	90	Tuntas
24	PD24	100	Tuntas

25	PD25	100	Tuntas
26	PD26	50	Tidak Tuntas
27	PD27	80	Tuntas
28	PD28	90	Tuntas
29	PD29	80	Tuntas
30	PD30	80	Tuntas
31	PD31	60	Tidak Tuntas
32	PD32	80	Tuntas
33	PD33	70	Tidak Tuntas
34	PD34	80	Tuntas
35	PD35	90	Tuntas
36	PD36	70	Tidak Tuntas
37	PD37	60	Tidak Tuntas
38	PD38	50	Tidak Tuntas
39	PD39	50	Tidak Tuntas
	<b>Rata-Rata</b>	<b>69,23%</b>	
	<b>Kategori</b>	<b>Baik</b>	

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pada siklus ke II jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 orang siswa, sedangkan 27 siswa lainnya sudah tuntas. Hal ini dikarenakan tingkat hasil belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan dengan menerapkan model inkuiri sudah tercapai sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu 75%.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh dari siklus II tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model inkuiri pada materi pencemaran lingkungan dapat meningkat. Hal ini terbukti pada siklus I nilai persentase ketuntasan siswa hanya 56,41% (kategori cukup), dan meningkat pada siklus II menjadi 69,23% (kategori baik).

#### **d. Tahap Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus II diketahui bahwa pembelajaran sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan.

**Tabel 4.8: Hasil Refleksi Pembelajaran Siklus II**

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Guru sudah baik dalam mengelola kelas dan mampu membimbing siswa untuk mengikuti langkah model inkuiri.	Guru diharapkan mampu mempertahankannya dan meningkatkannya menjadi lebih sempurna lagi, sehingga hasilnya lebih maksimal
2.	Aktivitas Siswa	Siswa semangat untuk mengikuti pelajaran dan sudah mampu mengikuti langkah pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Siswa sudah mampu membuat hipotesis masalah dan membuat kesimpulan dari pembelajaran, meskipun hasilnya belum maksimal.	Guru mengarahkan kepada siswa untuk mempertahankan kemampuan yang sudah ada  Guru memberikan apresiasi kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk mempertahankan kemampuannya tersebut.
3.	Hasil Belajar Siswa	Siswa sudah mampu menjawab dan memahami materi pencemaran lingkungan.	Guru mengarahkan kepada siswa untuk mempertahankan dan lebih giat lagi dalam belajar.

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa melalui penerapan model inkuiri pada pelajaran IPA dengan materi pencemaran lingkungan, terlihat bahwa hasil belajar siswa per siklusnya meningkat. Hal ini dikarenakan belajar dengan menggunakan model inkuiri dapat membuat siswa lebih mengingat pembelajaran, dan akan tetap melekat dalam pikiran siswa. Karena selain mendengarkan penjelasan guru, siswa juga dapat melihat bentuknya dan dapat melakukan percobaan secara langsung terhadap materi yang akan dipelajari.

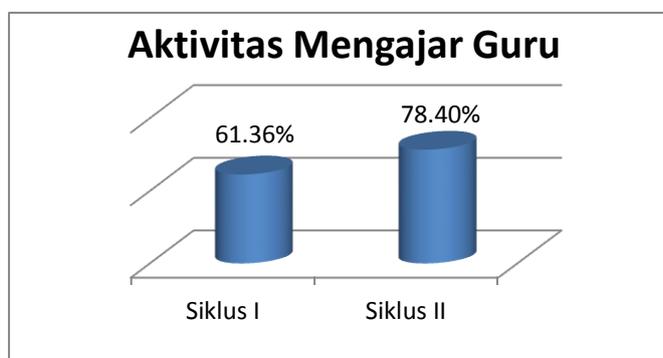
## **B. Analisis Hasil Penelitian**

Kegiatan pembelajaran dapat dikatakan bagus dan optimal apabila guru mampu mengajak siswa aktif dalam proses belajar mengajar yang nantinya akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa, baik itu dari segi pengetahuan maupun sikap.

Hasil penelitian yang mencakup aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam meningkatkan pengetahuan siswa dengan menerapkan model inkuiri pada materi pencemaran lingkungan. Untuk memperoleh hasil analisis data dalam penelitian ini penulis dibantu oleh seorang guru dan teman sejawat untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

### 1. **Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Dengan Menerapkan Model Inkuiri**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh pada penelitian tentang aktivitas guru selama dua siklus terlihat mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase nilai yang diperoleh pada siklus I sebesar 61,36% (kategori cukup) dan nilai persentase pada siklus II yaitu 78,40% (kategori baik). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan berikut ini:



**Gambar 4.1: Nilai Persentase Aktivitas Mengajar Guru**

Dari bagan di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui model pembelajaran inkuiri pada materi pencemaran lingkungan berada pada kategori baik. Hal ini dikarenakan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan penutup sudah terlaksana sesuai dengan RPP, serta sarana dan prasarana yang dapat menunjang

proses pembelajaran juga sudah tercukupi. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Haryanti pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).<sup>58</sup>

## 2. **Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Model Inkuiri**

Hasil analisis data aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model inkuiri selama dua siklus yaitu: jumlah nilai persentase pada siklus I 59,09% dan termasuk ke dalam kategori cukup, dan pada siklus II jumlah nilai persentase siswa meningkat menjadi 77,27% (kategori baik). Hal ini menunjukkan bahwa dalam menerapkan model inkuiri, guru telah berusaha untuk meningkatkan aktivitas siswa menjadi lebih baik dan sesuai dengan model atau media yang diterapkan. Dengan demikian aktivitas siswa dengan menerapkan model inkuiri dapat tercapai dengan baik dan mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa tentunya. Hal ini terlihat pada saat siswa secara aktif dalam mengidentifikasi pencemaran lingkungan. Data nilai persentase aktivitas belajar siswa pada setiap siklus dapat dilihat pada bagan berikut:



**Gambar 4.2 Nilai Persentase Aktivitas Belajar Siswa**

<sup>58</sup>Dwi Haryanti. "Pengaruh Strategi pembelajaran inkuiri Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas V SD Se-gugus Dewi Sartika Purwodadi Purworejo". Skripsi, h. 84-86

Dari bagan di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model inkuiri pada materi pencemaran lingkungan sudah mencakup pada kategori baik. Hal ini disebabkan karena aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir sudah terlaksana sesuai dengan RPP. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sriyanti yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara fisik dan mental.<sup>59</sup>

### **3. Hasil Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Model Inkuiri**

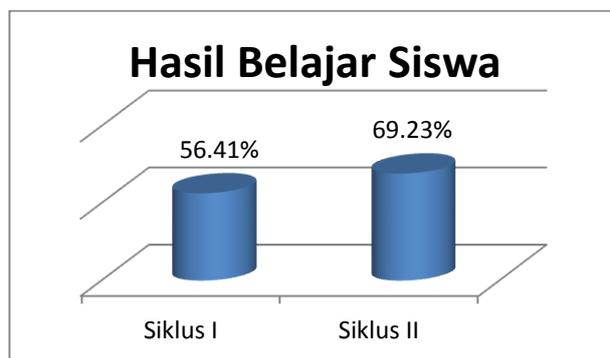
Analisis data setelah dilakukan penelitian dapat dilihat atau diukur melalui nilai evaluasi yang telah diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran selesai. Kemudian hasil evaluasi tersebut dianalisis ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus persentase. Perolehan data dari hasil tes yang diberikan pada setiap siklus yang terdiri dari dua siklus. Hasil tes yang dicapai pada tiap-tiap tes dianalisis ketuntasan belajarnya, baik secara individual maupun klasikal.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh dari soal evaluasi menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa, dengan nilai ketuntasan klasikal siswa mencapai 69,23% dan termasuk ke dalam kategori baik. Sesuai dengan teori belajar tuntas, maka seorang peserta didik dikatakan tuntas belajarnya apabila siswa tersebut mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi

---

<sup>59</sup> Sriyanti. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Inkuiri di Kelas V SD Negeri Tebahsar*. Skripsi, (2015), h. 92-96

atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 75% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai sekurang-kurangnya 70% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut.<sup>60</sup> Data nilai rata-rata di setiap siklus dapat dilihat pada bagan berikut:



**Gambar 4.3 Nilai Persentase Hasil Belajar Siswa**

Jadi berdasarkan bagan tersebut maka penerapan model inkuiri sudah tuntas, karena secara keseluruhan dari jumlah siswa sudah mampu menyelesaikan soal-soal, mencapai indikator dan tujuan pembelajaran pada materi pencemaran lingkungan. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Henny Syahfitri bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri.<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, penerapan model inkuiri di dalam pembelajaran IPA pada materi pencemaran lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

<sup>60</sup> Mulyasa. *Impementasi Kurikulum Panduan Pembelajaran KBK*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 99

<sup>61</sup> Henny Syahfitri. *Pengembangan Bahan Ajar BerbasisInkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Subtema Gaya dan Gerak Kelas IV MI Darun Najah Pagak Pasuruan*, Skripsi. h. 82-87

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian melalui penerapan model inkuiri pada proses pembelajaran pada tema 1 Benda-benda di lingkungan sekitar dengan subtema 3 manusia dan lingkungan materi pencemaran lingkungan di kelas V<sub>4</sub> MIN 11 Kota Banda Aceh, maka dapat dikemukakan kesimpulannya sebagai berikut:

1. Nilai persentase aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui penerapan model inkuiri pada materi pencemaran lingkungan menunjukkan bahwa: pada siklus I nilai persentasenya 61,36%, dan pada siklus II meningkat menjadi 78,40%.
2. Nilai persentase aktivitas belajar siswa yang dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung melalui penerapan model inkuiri pada materi pencemaran lingkungan menunjukkan bahwa: pada siklus I nilai persentasenya 60,22%, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 18,18% dengan nilai persentase 77,27%. Melalui hasil analisis data dapat dikatakan bahwa penerapan model inkuiri sangat berpengaruh pada aktivitas belajar siswa di kelas.
3. Hasil belajar siswa melalui penerapan model inkuiri pada materi pencemaran lingkungan dapat dikatakan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data dengan persentase nilai

pada siklus I sebesar 56,41%, dan pada siklus II hasil belajar siswa meningkat sebesar 12,82% yaitu dengan nilai persentase 69,23%.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, agar supaya proses kegiatan pembelajaran lebih efektif dan dapat memberikan hasil yang maksimal bagi siswa, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran melalui model inkuiri dapat memberikan pengaruh yang positif dan sangat baik terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, serta dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Untuk itu diharapkan guru dapat menerapkan media visualke dalam pembelajaran yang lain.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada pihak lain atau peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian yang sama pada materi yang lain atau mata pelajaran yang lain agar dapat menjadikan bahan perbandingan dengan hasil penelitian yang selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasentya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmad Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rinneka Cipta,
- Anas Sudijono. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Anas Sudijono. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Asyari Muslichah. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Bahrudin Ardi, *Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas V SDN 5 Mayonglor Kabsupaten Jepara*. (Semarang: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri, 2013) H. 111-112. Dikutip dari <http://lib.unnes.ac.id>.
- Buku Guru Tematik Terpadu 2013 untuk SD/MI Kelas V. 2013. Jakarta: Tim Masmedia Buana Pustaka
- Dedi Holden Simbolon, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Eksperimen Riil Dan Laboratorium Virtual Terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 21, Nomor 3, Desember 2015, Pascasarjana Universitas Negeri Medan (UNIMED).
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rinneka Cipta,
- Dwi Haryanti. "Pengaruh Strategi pembelajaran inkuiri terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas V SD Se-gugus Dewi Sartika Purwodadi Purworejo". Skripsi.
- Ganditama, Definisi Pre-test dan Post test, Diakses 23 Maret 2014 <http://ganditama-doc.blogspot.com/2014/03/definisi-pre-test-dan-post-test.html?m=1>
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.

- Haryanto. 2012. *Sains untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Erlangga.
- Henny Syahfitri. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Subtema Gaya dan Gerak Kelas IV MI Darun Najah Pagak Pasuruan*, Skripsi.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1976).
- Mansur Muslich. 2013. *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Research) Pedoman Praktis Bagi Guru Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moh Uzer Usman, dkk, *Upaya Optimalisasi kegiatan Belajar Mengajar*.
- Mulyasa. 2004. *Implementasi Kurikulum Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mudjidjo. 1995. *Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- National Research Council. 2011. *Inkuiri dan standar-standar pendidikan Sains Nasional*. Whanginton. Dc. National Academy Pers.
- N.H.T Siahaan *Hukum lingkungan dan ekologi pembangunan*, Jakarta, Erlangga, 2004.
- Rahmah Johan. 2007. *Pembelajaran Matematika SDI*. B. Aceh: Unsiyah dan IAIN AR-Raniry.
- Remon, *Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD Negeri 121 Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan*, (Bengkulu: Program Sarjana Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, 2015), Dikutip dari <http://repository.unib.ac.id/8992/1/I,II,III,I-14-rem-FK.pdf>

Risa Umami. *Penerapan Model Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Inpres Bajawali*, VOL 3 No 2 ISSN 2354-614x. Jurnal Kreatif Tadulako.

Riyanto, Yatim. 2010. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: SIC

Rudi Budiman. 1999. *Konsep Dasar IPA I*. Jakarta : Departemen Agama RI.

Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Saiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),

Sanjaya, W, *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006),

Slameto. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Sriyanti. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Inkuiri di Kelas V SD Negeri Tebahsari*. Skripsi, (2015)

Sriyanti, *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Inkuiri Di Kelas V SD Negeri Tebahsari*. (Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 3015), Dikutip dari <http://eprints.uny.ac.id>.

Sugiyanto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayo 13 UNS.

Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.

Suharsimi Arikunto. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Susilo. 2009. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisier.

Saiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi dan Konstruktivisme*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007).

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif (Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP))*. Jakarta: Kencana.

W. Gulo *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002

Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Media Grafika, 2006).

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008).

Wina Sanjaya. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Kencana: Prenada Media Group.

Wina Sanjaya. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Premada Media Group.

Zainal Hakim, *Ciri-Ciri Hasil Belajar* dikutip dari:  
<http://www.zainalhakim.web.id/ciri-ciri-hasil-belajar.html>

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
**Nomor: B-11705/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2017**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- imbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- ingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- perhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 16 November 2015

**MEMUTUSKAN**

- etapkan :  
 UTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : Un.08/FTK/PP.00.9/9663/2015  
 DUA : Menunjuk Saudara:

1. Misbahul Jannah, M. Pd, Ph. D sebagai pembimbing pertama  
 2. Darmiah, S. Ag, MA sebagai pembimbing kedua

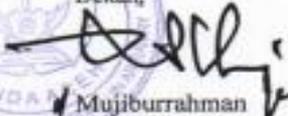
Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Laila  
 NIM : 201121723  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Inquiri pada Mata Pelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh

- TIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- EMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018
- LIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
 Pada Tanggal : 18 Desember 2017

An. Rektor  
 Dekan,

  
 Mujiburrahman





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-3652/Un.08/TU-FTK/ TL.00/03/2018

27 Maret 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
 Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -  
 Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

**N a m a** : Laila  
**N I M** : 201 121 723  
**Prodi / Jurusan** : PGMI  
**Semester** : XII  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.  
**A l a m a t** : Jl.T.Nyak Arief Lr.Buntu No.4 Jeulingke Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

**MIN 11 Kota Banda Aceh**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Penerapan Model Pembelajaran Inquiri pada Mata Pelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Bakan,  
 Kepala Bagian Tata Usaha,  
  
 M. Said Farzah Ali



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH**  
 Jln. Mohd. Jam No.29 Telp. 27959 – 22907 Fax. 22907  
 BANDA ACEH (Kode Pos 23242)

Nomor : B-~~125~~ /Kk.01.08/4/TL.00/03/2018  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : Nihil  
 Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

29 Maret 2018

Yth, Kepala MIN 11  
 Kota Banda Aceh

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-3652/Un.08 /TU-FTK.1/TL.00/03/2018 tanggal 27 Maret 2018 , perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan *Skripsi*, dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran Inquiri pada Mata Pelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh**" kepada saudara :

Nama	: Laila
NIM	: 201 121 723
Prodi/Jurusan	: PGMI
Semester	: XIV
Alamat	: Jeulingke Banda Aceh

Dengan ketentuan sebagai berikut .

1. Harus berkonsultasi langsung dengan kepala madrasah yang bersangkutan dan Sepanjang Tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Tidak memberatkan madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) Eksemplar ke kantor kementerian agama kota banda aceh

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kasi Pendidikan Madrasah,

Aiyub

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 11 BANDA ACEH**

Jalan Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Darussalam Kota Banda Aceh  
Banda Aceh (Kode Pos 23112)

Telepon (0651) 748670 ; Email : 02504.613718kd@gmail.com

Nomor : B- 121/Mi.01.12.10/Kp.00.1/03/2018  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Nihil  
Hal : Telah mengadakan penelitian  
di MIN 11 Banda Aceh

18 April 2018

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
di  
Banda Aceh

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan surat Kementerian Agama Republik Indonesia Kantor Kota Banda Aceh No: B-575/Kk.01.08/4/TL.00/03/2018 tanggal 29 Maret 2018 perihal izin melakukan penelitian, dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : **Laila**  
Nim : 201121723  
Program Studi : PGMI  
Jenjang : S-1

Benar yang namanya tersebut di atas telah mengadakan penelitian pada MIN 11 Banda Aceh, pada tanggal 5 April 2018 s.d 16 April 2018, dalam rangka pengumpulan data untuk keperluan menyusun Skripsi dengan judul : **"Penerapan Model Pembelajaran Iquiri pada Mata Pelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh"** guna menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1) di UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala,  
  
MUKHTAR

## Kisi-Kisi Soal Siklus 1

No	Indikator	Soal	Tahap Kognitif						Kunci Jawaban
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	3.4.1 Menyebutkan macam-macam aktivitas manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan lingkungan.	<p>1. Keseimbangan lingkungan dapat menjadi rusak, artinya ....</p> <p>a. lingkungan menjadi tidak seimbang jika terjadi kematian makhluk hidup</p> <p>b. lingkungan menjadi tidak seimbang jika terjadi perubahan yang melebihi daya dukung dan daya Ientingnya</p> <p>c. lingkungan rusak karena tingkah manusia dan hewan</p> <p>d. lingkungan menjadi tidak seimbang jika terjadi perubahan yang tidak melebihi daya dukung dan daya Ientingnya</p> <p>2. Untuk menjaga lingkungan sungai di daerah pemukiman yang berdekatan dengan pabrik,</p>		√					D
				√					B

2.	3.4.2 Mengidentifikasi dampak aktivitas manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan lingkungan.	<p>usaha paling tepat yang harus dilakukan adalah..</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memindahkan pabrik yang ada</li> <li>Menutup pabrik</li> <li>Memproses limbah yang dihasilkan</li> <li>Menutup pabrik</li> <li>Membelokkan aliran sungai</li> </ol> <p>3. Salah satu contoh perubahan lingkungan secara alami adalah..</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan waduk</li> <li>Membantu meelan makanan</li> <li>Penebangan hutan</li> <li>Letusan gunung berapi</li> </ol> <p>4. Alasan dilarangnya menangkap ikan dengan aliran listrik tau dengan racun tuba adalah..</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mematikan semua biota air baik yang muda maupun yang tua</li> </ol>	√					D	
			√					A	



	<p>3.4.3 Mendesripsikan solusi yang dapat dilakukan agar aktivitas manusia untuk ekosistem tidak terjadi</p>	<p>terjadi bencana longsor adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memfaatkan aerah tersebut menjadi daerah pertanian.</li> <li>Mengembangkan sebagai daerah wisata pegunungan</li> <li>Membuat sengkedan pada daerah yang posisinya miring</li> <li>Menjadikan lahan tersebut sebagai hutan yang dilindungi</li> </ol> <p>6. Perhatikan gambar pencemaran berikut ini!</p>			√				D
--	--	--	--	--	---	--	--	--	---

		 <p>Untuk mengatasi kasus pencemaran tersebut dapat di ambil salah satu cara yaitu limbah pabrik tahu harus...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Disalurkan ke laut</li> <li>Disalurkan ke sungai</li> <li>Disalurkan kesawah</li> </ol>		√					B
				√					D



		<p>9. Pembuangan limbah padat seara sembarangan terutama plastik dan kaca sangat merusak ekosistem tanah. Cara penanganan jenis limbah tersebut agar tidak mencemari lingkungan adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Mengubur limbah tersebut dalam tanah</li><li>b. Membuang limbah plastik dan kaca ke laut dalam</li><li>c. Mendaur ulang ata dibuat hasta karya</li><li>d. Limbah plastik dibakar, sedangkan kaca dikubur</li></ul>							
		<p>10. Usaha yang bisa dilakukan untuk mencegah terjadinya bencana banjir dan melestarikan lingkungan hidup yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Membuat penghijauan dan sumur rerapan</li><li>b. Membangun pemukiman dan taman di bantaran sungai</li><li>c. Membuat taman kota an taman air mancur</li></ul>							

		d. Membangun gedung dan kawasan terbuka hijau.								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

## Kisi-Kisi Soal Siklus 2

No	Indikator	Soal	Tahap Kognitif						Kunci Jawaban
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	3.4.1 Menyebutkan macam-macam aktivitas manusia untuk mencegah pencemaran lingkungan	<p>11. Perhatikan gambar berikut!</p>  <p>Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya banjir adalah....</p> <p>a. menebang pepohonan yang ada di hutan secara liar</p> <p>b. mengadakan penghijauan di lahan-lahan yang</p>			√				B



		 <p>Salah satu penanggulangan yang dilakukan pada gambar di atas yaitu untuk...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kadar oksigen</li> <li>Memperindah lingkungan</li> <li>Mengurangi oksigen</li> <li>Agar lingkungan kota teduh</li> </ol> <p>14. Erosi yang sering terjadi pada daerah pantai bisa dicegah melalui cara...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengeruk pasir yang ada di daerah pantai</li> <li>Membuat tambak-tambak di pinggir pantai</li> </ol>	√	√					C
			√						D

	<p>4.7.1 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia</p>	<p>c. Menanam tumbuhan bakau di pinggir pantai  d. Mendirikan bangunan beton di pinggir pantai</p> <p>15. Berikut ini yang bukan penyebab dari pencemaran tanah adalah...</p> <p>a. Limbah rumah tangga      c. Limbah industri  b. Sampah perkotaan      d. Asap kendaraan</p> <p>16. Perhatikan gambar di bawah ini!</p>  <p>Salah satu cara manusia dalam melestarikan</p>			√				B
						√			C







Dampak yang terjadi akibat kegiatan tersebut adalah...

- a. Terjadi pembakaran hutan
- b. Jumlah lahan pertanian meningkat
- c. Akan menimbulkan banjir
- d. Kehidupan penduduk meningkat.

20. Perhatikan gambar berikut ini!

√

B



Berikut ini kegiatan manusia yang dapat menyebabkan terjadinya banjir adalah..

- a. membuang sampah pada tempatny
- b. membuang sampah di sungai
- c. mencuci baju di sungai
- d. membersihkan sampah di parit

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI SIKLUS I**

Nama Sekolah : MIN 11 Kota Banda Aceh

Kelas/Semester : IV/ I

Hari/Tanggal :

Waktu :

Nama Guru : Laila

Materi Pokok : Pencemaran Lingkungan

Nama Pengamat :

Siklus : I

• **Petunjuk**

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

- |                |                |
|----------------|----------------|
| 1. Tidak baik  | 3. baik        |
| 2. Kurang baik | 4. Sangat baik |

• **Lembar Pengamat**

No	Langkah- langkah	Aspek yang diamati	Nilai			
			1	2	3	4
1.	<b>Kegiatan Awal</b>	1. Guru memberi salam dan mengajak siswa bersama-sama membaca doa belajar.. 2. 3. Guru memotivasi siswa untuk semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. 4. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk mengukur pengetahuan awal siswa tentang materi (Apersepsi), seperti:				

		<p>“Apakah kalian pernah melihat orang membuang sampah sembarangan? Apa akibatnya jika sampah kita buang tidak pada tempatnya?</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan mereka pelajari</p>				
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Fase I Merumuskan masalah dan mengajukan hipotesis</b></p>	<p>1. Guru membantu siswa mengembangkan dan menentukan rumusan masalah terkait materi pencemaran lingkungan.</p> <p>2. Guru membantu siswa mengumpulkan data untuk perumusan masalah penyebab dampak serta cara mengatasi pencemaran lingkungan.</p> <p>3. Guru membimbing siswa untuk memberikan jawaban dan mendefinisikan terhadap hipotesis.</p>				
	<p><b>Fase II Merencanakan melaksanakan penyelidikan</b></p>	<p>1. Guru membimbing siswa dalam menentukan hipotesis dengan permasalahan dan memilih hipotesis mana yang akan</p>				

		dilakukan penyelidikan.				
		2. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok				
	<b>Fase III Mengumpulkan data</b>	3. Guru membagikan bahan bacaan tentang materi pencemaran lingkungan dan membagikan LKPD pada tiap-tiap kelompok. 4. Guru meminta siswa untuk menjawab LKPD yang sudah dibagikan bersama teman sekelompok. 5. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan teliti dalam menyelesaikan LKPD.				
	<b>Fase IV Menganalisis Data</b>	6. Siswa dalam kelompok menyimpulkan hasil pengamatan dan diskusi tentang pencemaran lingkungan. 7. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKPD				
	<b>Fase V Mengkomunikasikan hasil penyelidikan</b>	8. Guru meminta salah satu siswa mewakili kelompoknya untuk mempresetasikan hasil diskusi di depan kelas. 9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada				

		<p>yang belum mengerti tentang hasil diskusi kelompok temanya</p> <p>10. Guru membimbing siswa dalam mengambil kesimpulan dari permasalahan yang diajukan.</p>				
3.	<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>1. Guru mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah disampaikan</p> <p>2. Guru beserta siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang pencemaran lingkungan</p> <p>3. Guru memberikan evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal post test.</p> <p>4. Guru melakukan tanya-jawab tentang bagaimana tanggapan siswa terhadap kegiatan pembelajaran hari ini.</p> <p>5. Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup</p>				

Saran dan komentar pengamat

.....

.....

.....  
.....

Banda Aceh, 2018  
Pengamat

(.....)NIP:

Kelas/Semester :V/ I

Materi :Pencemaran Lingkungan

Hari/Tanggal :

NamaPengamat :

Siklus : I

### A. Pengantar

Kegiatanobservasidilakukanbertujuanuntukmengamatikegiatanpembelajaran di kelasdengan penerapan model pembelajaran inkuri.Jadi, aktivitas yang perludiperhatikanadalahkegiatan siswadalam pembelajaran

### B. Petunjuk

Daftarpengelolaanberikutiniberdasarkandalam proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran inkuri yang dilakukan guru di dalamkelasdenganmemberikantanda (√) padakolom yang tersedia

- |               |               |
|---------------|---------------|
| 1. Tidakbaik  | 3. baik       |
| 2. Kurangbaik | 4. Sangatbaik |

### C. LembarPengamatan

No	Langkah- langkah	Aspek yang diamati	Nilai			
			1	2	3	4
1.	<b>Kegiatan Awal</b>	1. Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar bersama 2. siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 3. Siswa menjawab pertanyaan guru berdasar pemikiran mereka. 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran.				

2.	<p><b>Kegiatan Inti</b>  <b>Fase I Merumuskan masalah dan mengajukan hipotesis</b></p>	<p>1. Siswa mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru</p> <p>2. siswa mengumpulkan data untuk menentukan perumusan masalah terkait pencemaran lingkungan</p> <p>3. Siswa memberikan jawaban sementara tentang terhadap jawaban hipotesis materi pencemaran lingkungan.</p>				
	<p><b>Fase II Merencanakan melaksanakan penyelidikan</b></p>	<p>4. Siswa menentukan hipotesis dengan bimbingan guru.</p> <p>5. siswa duduk berdasarkan kelompok masing-masing</p>				
	<p><b>Fase III</b>  <b>Mengumpulkan data</b></p>	<p>6. Siswa membaca bahan bacaan tentang materi pencemaran lingkungan dan memperhatikan LKPD yang dibagikan oleh guru</p> <p>7. Siswa menjawab LKPD yang diberikan guru</p> <p>8. Siswa berdiskusi dalam menyelesaikan LKPD.</p>				
	<p><b>Fase IV Menganalisis Data</b></p>	<p>9. Siswa menyimpulkan hasil pengamatan dan diskusi tentang pencemaran</p>				

		lingkungan 10. Siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan				
	<b>Fase V Mengkomunikasikan hasil penyelidikan</b>	11. Perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. 12. Siswa bertanya-jawab tentang hasil diskusi kelompok temanya. 13. Siswa mengambil kesimpulan dari permasalahan yang diajukan.				
3.	<b>Kegiatan Penutup</b>	1. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru. 2. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang pencemaran lingkungan 3. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui post test. 4. Siswa memberikan tanggapan tentang kegiatan pembelajaran hari ini 5. Siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran.				

Saran dan komentar pengamat

.....

.....

.....

---

---

Banda Aceh,  
Pengamat

2018

## LEMBAR VALIDASI SOAL TEST SIKLUS 1

Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)  
Materi Pokok : Pencemaran lingkungan  
Kelas/Semester : IV/Ganjil  
Peneliti : Laila  
Nama Validator :  
Pekerjaan :

### A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
  - a. Validasi isi
    - Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar
    - Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal
    - Kejelasan maksud soal
  - a. Bahasa dan penulisan soal
    - Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar
    - Kalimat matematika soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda
    - Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa
2. Berilah tanda silang (x) dalam kolom penelitian yang sesuai menurut Bapak/Ibu

Keterangan:

Validasi isi	Bahasa dan Penulisan Soal
V = Valid	SDP = Sangat Dapat Dipahami
CV = Cukup Valid	DP = Dapat dipahami
KV = Kurang Valid	KD = Kurang Dapat Dipahami
TV = Tidak Valid	TDP = Tidak Dapat Dipahami

### B. Penilaian terhadap validasi isi, bahasa, dan penulisan soal

No Soal	Validasi isi				Validasi Bahasa dan Penulisan Soal			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KD	TDP
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								

### C. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

Darussalam,.....2018

Validator

**Wati Oviana, M. Pd**

Nip : 198110182007102003

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN MODEL INKUIRI SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 11 Banda Aceh

Kelas/ Semester : IV/ I

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Nama Guru : Laila

Materi Pokok : Mencegah Pencemaran Lingkungan

Nama Pengamat :

Siklus : II

- **Petunjuk**

Berilah tanda ( √ ) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

- |                |                |
|----------------|----------------|
| 3. Tidak baik  | 3. baik        |
| 4. Kurang baik | 4. Sangat baik |

- **Lembar Pengamat**

No	Langkah- langkah	Aspek yang diamati	Nilai			
			1	2	3	4
1.	<b>Kegiatan Awal</b>	6. Guru memberi salam dan mengajak siswa bersama-sama membaca doa belajar..  7. Guru memotivasi siswa untuk semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.  8. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk mengukur pengetahuan awal siswa				

		<p>tentang materi (Apersepsi), seperti:</p> <p>“Bagaimana cara mencegah pencemaran lingkungan? Bagaimana menjaga kelestarian lingkungan?”</p> <p>9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan mereka pelajari</p>				
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Fase I Merumuskan masalah dan mengajukan hipotesis</b></p>	<p>11. Guru menjelaskan materi mencegah pencemaran lingkungan memperlihatkan gambar yang ditempel dipapan tulis.</p> <p>12. Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar tentang mencegah pencemaran lingkungan</p> <p>13. Guru memberikan suatu permasalahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana cara mencegah pencemaran lingkungan?</li> <li>• Apa dampak dari menjaga kelestarian lingkungan?</li> <li>• Apa peranan manusia dalam memanfaatkan kelestarian lingkungan</li> </ul>				
	<p><b>Fase II Merencanakan melaksanakan penyelidikan</b></p>	<p>14. Guru membimbing siswa dalam menentukan hipotesis dengan permasalahan dan memilih hipotesis mana yang akan dilakukan penyelidikan.</p>				

		15. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok				
	<b>Fase III</b> <b>Mengumpulkan data</b>	16. Guru membagikan LKPD pada tiap-tiap kelompok. 17. Guru meminta siswa untuk menjawab LKPD yang sudah dibagikan bersama teman sekelompok. 18. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan teliti dalam menyelesaikan LKPD.				
	<b>Fase IV Menganalisis</b> <b>Data</b>	19. Siswa dalam kelompok menyimpulkan hasil pengamatan dan diskusi tentang mencegah pencemaran lingkungan. 20. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKPD				
	<b>Fase V</b> <b>Mengkomunikasikan</b> <b>hasil penyelidikan</b>	21. Guru meminta siswa mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. 22. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum mengerti tentang hasil diskusi kelompok temanya				

		23. Guru membimbing siswa dalam mengambil kesimpulan dari permasalahan yang diajukan.				
3.	<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>6. Guru mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah disampaikan</p> <p>7. Guru beserta siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang mencegah pencemaran lingkungan</p> <p>8. Guru memberikan evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal post test.</p> <p>9. Guru melakukan tanya-jawab tentang bagaimana tanggapan siswa terhadap kegiatan pembelajaran hari ini.</p> <p>10. Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup</p>				

Saran dan komentar pengamat

.....  
.....  
.....  
.....

Banda Aceh, 2018

Pengamat



		penjelasan guru tentang materi pembelajaran.				
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <b>Fase I Merumuskan masalah dan mengajukan hipotesis</b>	14. Siswa mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru 15. siswa mengamati gambar tentang mencegah pencemaran lingkungan 16. Siswa memberikan jawaban sementara tentang permasalahan yang diajukan oleh guru				
	<b>Fase II Merencanakan melaksanakan penyelidikan</b>	17. Siswa menentukan hipotesis dengan bimbingan guru. 18. siswa duduk berdasarkan kelompok masing-masing				
	<b>Fase III Mengumpulkan data</b>	19. Siswa memperhatikan LKPD yang dibagikan oleh guru 20. Siswa menjawab LKPD yang diberikan guru 21. Siswa berdiskusi dalam menyelesaikan LKPD.				
	<b>Fase IV Menganalisis Data</b>	22. Siswa menyimpulkan hasil pengamatan dan diskusi tentang mencegah pencemaran lingkungan 23. Siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan				
	<b>Fase V</b>	24. Perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil				

	<b>Mengkomunikasikan hasil penyelidikan</b>	<p>diskusi di depan kelas.</p> <p>25. Siswa bertanya-jawab tentang hasil diskusi kelompok temanya.</p> <p>26. Siswa mengambil kesimpulan dari permasalahan yang diajukan.</p>				
3.	<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>6. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.</p> <p>7. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang mencegah pencemaran lingkungan</p> <p>8. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui post test.</p> <p>9. Siswa memberikan tanggapan tentang kegiatan pembelajaran hari ini</p> <p>10. Siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran.</p>				

Saran dan komentar pengamat

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 2018

## LEMBAR VALIDASI SOAL TEST SIKLUS 2

Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)  
Materi Pokok : Pencemaran lingkungan  
Kelas/Semester : IV/Ganjil  
Peneliti : Laila  
Nama Validator :  
Pekerjaan :

### A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
  - b. Validasi isi
    - Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar
    - Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal
    - Kejelasan maksud soal
  - b. Bahasa dan penulisan soal
    - Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar
    - Kalimat matematika soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda
    - Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa
2. Berilah tanda silang (x) dalam kolom penelitian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

Keterangan:

<b>Validasi isi</b>	<b>Bahasa dan Penulisan Soal</b>
V = Valid	SDP = Sangat Dapat Dipahami
CV = Cukup Valid	DP = Dapat dipahami
KV = Kurang Valid	KD = Kurang Dapat Dipahami
TV = Tidak Valid	TDP = Tidak Dapat Dipahami

### **B. Penilaian terhadap validasi ini, bahasa, dan penulisan soal**

No Soal	Validasi isi				Validasi Bahasa dan Penulisan Soal			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KD	TDP
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								

### **C. Komentar dan Saran Perbaikan**

.....

.....

.....

.....

Darussalam,.....2018

Validator

**Wati Oviana, M. Pd**

Nip : 198110182007102003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

## SIKLUS I

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: MIN 11 Kota Banda Aceh</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: V/ 1</b>
<b>Tema</b>	<b>: Benda-Benda di Lingkungan Sekitar</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: Manusia dan Lingkungan</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: I (satu)</b>
<b>Waktu</b>	<b>: 2 x 35 Menit</b>

### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar

#### IPA

- 3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar.

- 4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

### **Bahasa Indonesia**

- 3.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.

### **Matematika**

- 3.2 Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkailan dan pembagian.
- 3.3 Mengurai sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban.

## **C. Indikator**

### **IPA**

- 3.4.1 Menyebutkan macam-macam aktivitas manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan lingkungan.
- 3.4.2 Mengidentifikasi dampak akibat manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan lingkungan.
- 3.4.3 Mendeskripsikan solusi yang dapat dilakukan agar aktivitas manusia untuk ekosistem tidak terjadi

### **Bahasa Indonesia**

- 3.4.1 Menjelaskan pengertian syair dan pantun
- 3.4.2 Mengidentifikasi ciri-ciri pantun dan syair

### **Matematika**

- 3.2.1 Mengenal operasi pengurangan dan penjumlahan dua pecahan
- 3.2.2 Melakukan operasi pengurangan dan penjumlahan dua pecahan

## **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Untuk mengetahui macam-macam aktivitas manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan lingkungan.
2. Siswa dapat mengidentifikasi dampak akibat manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan lingkungan.
3. Siswa mendeskripsikan solusi yang dapat dilakukan agar aktivitas manusia untuk ekosistem tidak terjadi

## **E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran**

- Pendekatan :Pendekatan Saintifik(mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan)
- Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Pemberian Tugas
- Model/Tipe : Inkuiri

## **F. Sumber dan Media Pembelajaran**

- **Sumber**
  1. Buku Guru Tematik Terpadu untuk SD/MI Kelas V
  2. Buku BSE Tematik Kelas V Edisi Revisi 2016
  3. Khamin, Dkk. Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas V, Semarang: Aneka Ilmu
  4. Buku SAINS untuk Sekolah Dasar Kelas V

- **Media Pembelajaran**

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Post Tes
2. Gambar Pencemaran Lingkungan

### G. Kegiatan Pembelajaran

<b>Kegiatan</b>	<b>Kegiatan guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>	<b>alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan mengajak siswa bersama-sama membaca doa belajar.</li> <li>2. Guru mengabsen kehadiran siswa.</li> <li>3. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk mengukur pengetahuan awal siswa tentang materi (Apersepsi), seperti: “Apakah kalian pernah melihat orang membuang sampah sembarangan? Apa akibatnya jika sampah kita buang tidak pada tempatnya.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan mereka pelajari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar bersama</li> <li>10. siswa menjawab bagi yang hadir.</li> <li>11. Siswa menjawab pertanyaan guru berdasar pemikiran mereka.</li> <li>12. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran.</li> </ol>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti Fase I</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru membantu siswa mengembangkan dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>27. Siswa mendengarkan dan</li> </ol>	50 Menit

<p><b>Merumuskan masalah dan mengajukan hipotesis</b></p>	<p>menentukan rumusan masalah terkait materi pencemaran lingkungan.</p> <p>5. Guru membantu siswa mengumpulkan data untuk perumusan masalah penyebab dampak serta cara mengatasi pencemaran lingkungan.</p> <p>6. Guru membimbing siswa untuk memberikan jawaban dan mendefinisikan terhadap hipotesis.</p> <p>7. Guru membimbing siswa dalam menentukan hipotesis dengan permasalahan dan memilih hipotesis mana yang akan dilakukan penyelidikan.</p> <p>8. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok.</p>	<p>memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru</p> <p>28. Siswa mengumpulkan data untuk menentukan perumusan masalah terkait pencemaran lingkungan</p> <p>29. Siswa memberikan jawaban sementara tentang terhadap jawaban hipotesis materi pencemaran lingkungan.</p> <p>30. Siswa menentukan hipotesis dengan bimbingan guru.</p>	
<p><b>Fase II Merencanakan dan melaksanakan penyelidikan</b></p>		<p>31. siswa duduk berdasarkan kelompok masing-masing.</p>	

<p><b>Fase III</b> <b>Mengumpulkan data</b></p>	<p>9. Guru membagikan bahan bacaan tentang materi pencemaran lingkungan dan membagikan LKPD pada tiap-tiap kelompok.</p> <p>10. Guru meminta siswa untuk menjawab LKPD yang sudah dibagikan bersama teman sekelompoknya.</p> <p>11. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan teliti dalam menyelesaikan LKPD.</p> <p>12. Guru meminta salah satu siswa dalam kelompok untuk menyimpulkan hasil pengamatan dan diskusi tentang</p>	<p>32. Siswa membaca bahan bacaan tentang materi pencemaran lingkungan dan memperhatikan LKPD yang dibagikan oleh guru.</p> <p>33. Siswa menjawab LKPD yang diberikan guru</p> <p>34. Siswa berdiskusi dalam menyelesaikan LKPD</p> <p>35. Siswa menyimpulkan hasil pengamatan dan diskusi tentang pencemaran lingkungan.</p>	
<p><b>Fase IV</b> <b>Menganalisis data</b></p>	<p>diskusi tentang</p>	<p>36. Siswa</p>	

<p><b>Fase V</b> <b>Mengkomuni</b> <b>kasikan hasil</b> <b>penyelidikan</b></p>	<p>pencemaran lingkungan.</p> <p>13. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKPD.</p> <p>14. Guru meminta siswa mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>15. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum mengerti tentang hasil diskusi kelompok temanya</p> <p>16. Guru membimbing siswa dalam mengambil kesimpulan dari permasalahan yang diajukan.</p>	<p>mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan.</p> <p>37. Perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>38. Siswa bertanya-jawab tentang hasil diskusi kelompok temanya.</p> <p>39. Siswa mengambil kesimpulan dari permasalahan yang diajukan.</p>	
---	---	---	--

<p>Kegiatan penutup</p>	<p>11. Guru mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah disampaikan.</p> <p>12. Guru beserta siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang pencemaran lingkungan</p> <p>13. Guru memberikan evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal post test.</p> <p>14. Guru melakukan tanya-jawab tentang bagaimana tanggapan siswa terhadap kegiatan pembelajaran hari ini.</p> <p>15. Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup</p>	<p>11. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.</p> <p>12. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang pencemaran lingkungan</p> <p>13. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui post test.</p> <p>14. Siswa memberikan tanggapan tentang kegiatan pembelajaran hari ini</p> <p>15. Siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran.</p>	<p>10 Menit</p>
-------------------------	--	---	-----------------

## H. Penilaian

- Teknik : Lembar Tes

- Bentuk Instrumen : Pilihan ganda

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{Skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100 = \text{skorakhir}$$

<b>Konversi Nilai (0-100)</b>	<b>Predikat</b>	<b>Klasifikasi</b>
81-100	A	Sangat Baik
66-80	B	Baik
51-65	C	Cukup
0-50	D	Kurang

Banda Aceh, 2018

Guru mata pelajaran

**Laila**

NIM: 201121723

## Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

### Kompetensi Dasar :

- 3.5 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar.

### Indikator :

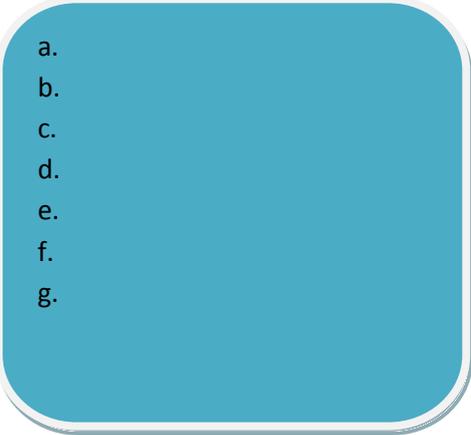
- 3.4.1 Menyebutkan macam-macam aktivitas manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan lingkungan.
- 3.4.2 Mengidentifikasi dampak akibat manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan lingkungan.
- 3.4.3 Mendeskripsikan solusi yang dapat dilakukan agar aktivitas manusia untuk ekosistem tidak terjadi

### Tujuan Pembelajaran :

4. Untuk mengetahui macam-macam aktivitas manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan lingkungan.
5. Siswa dapat mengidentifikasi dampak akibat manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan lingkungan.
6. Siswa mendeskripsikan solusi yang dapat dilakukan agar aktivitas manusia untuk ekosistem tidak terjadi

Nama Kelompok :

1. Nama Anggota :

- 
- a.
  - b.
  - c.
  - d.
  - e.
  - f.
  - g.

## 1. Merumuskan Masalah dan Hipotesis

Perhatikan gambar di bawah ini.



Apa yang terjadi ketika seseorang menebang pohon tanpa pertimbangan membuang sampah ke sungai?

.....  
 .....

Mengapa itu bisa terjadi?

.....  
 .....

Diskusikan bersama temanmu!

Rumuskan hipotesis berdasarkan pertanyaan di atas.

.....  
 .....

## 2. Merencanakan dan Melaksanakan Penyelidikan

**Bahan Bacaan tentang Pencemaran Lingkungan:**

### 3. Pengumpulan Data

Berdasarkan eksperimen yang telah dilakukan, tuliskan apa yang terjadi dari pengamatan yang telah dilakukan.

Pengamatan	Hasil Pengamatan
Jelaskan apa yang terjadi jika penebangan hutan secara terus menerus?	
Jelaskan apa yang terjadi jika sampah menutupi aliran sungai?	

### 4. Analisis Data

Apa yang harus dilakukan untuk mencegah penebangan hutan secara liar?

.....  
 .....

Apa yang mesti dilakukan masyarakat untuk tidak membuang sampah ke sungai?

.....  
 .....

Jadikanlah bahan perbincangan dengan temanmu!

### 5. Mengkomunikasikan Hasil Penyelidikan

Lengkapilah pernyataan dibawah ini berdasarkan hasil bacaan dan analisis dari kelompok sehingga dapat memberikan informasi yang tepat dan benar.

**Pengujian hipotesis :**

.....  
 .....

**Konsep apa yang didapatkan melalui eksperimen ?**

.....  
 .....

**Kesimpulan :**

.....  
 .....

## **Bahan Bacaan Tentang Pencemaran Lingkungan**

Hutan merupakan ekosistem yang dihuni oleh banyak makhluk hidup. Hutan menjadi rumah (tempat tinggal), tempat mencari makan, dan tempat perlindungan dari beberapa makhluk hidup. Akan tetapi manusia sekarang banyak yang membakar hutan dan penebangan hutan secara liar, yang mengakibatkan hilangnya tempat tinggal, sumber mencari makanan dan tempat perlindungan bagi makhluk hidup yang ada di hutan dan gundulnya hutan dapat menyebabkan hutan tidak dapat menyerap air dengan baik. Akibatnya dapat terjadi banjir dan longsor. Akibat penebangan dan pembakaran hutan adalah :

1. Punahnya berbagai jenis hewan karena tidak mempunyai tempat berlindung.
2. Suhu lingkungan meningkat.
3. Ketika musim hujan tiba, maka tidak ada akar-akar tumbuhan yang akan menahan jatuhnya air hujan dan menyerapnya di dalam tanah. Akibatnya lapisan tanah bagian atas yang banyak mengandung humus akan hanyut terbawa air hujan dan menyebabkan tanah menjadi tandus.
4. Terjadi banjir dan tanah longsor.

Pembuangan sampah organik maupun yang anorganik yang dibuang kesungai terus-menerus, selain mencemari air, terutama dimusim hujan ini akan menimbulkan banjir. Belakangan ini musibah karena polusi air datang seakan tidak terbendung lagi disetiap musim hujan. Pencemaran air dapat berdampak sangat luas, misalnya dapat meracuni air minum, meracuni makanan hewan, menjadi penyebab ketidak seimbangan ekosistem sungai dan danau, pengerusakan hutan akibat hujan asam dan sebagainya.

- ✓ Dampak yang terjadi akibat membuang sampah di sungai adalah sebagai berikut:
  1. Air sungai tidak dapat mengalir engan normal karena tersumbat sampai pada area tertentu yang terjadi penumpukan misalnya pada pintu air.
  2. Banjir terjadi karena sungai tidak dapat berfungsi dengan baik.

3. Ikan mati dan terjadi kepunahan beberapa spesies yang hidup di sungai karena jenis sampah tertentu membawa bahan kimia berbahaya yang dapat merusak ekosistem yang hidup di dalam air sungai.
4. Pepohonan atau tanaman yang seharusnya tumbuh subur di sekitar menjadi mati sehingga lingkungan menjadi rusak.
5. Kualitas air menjadi rusak, hamparan sungai yang sebelumnya terlihat biru bersih menyegarkan bisa berubah menjadi hitam pekat atau warna lainnya dengan bau busuk menyengat.
6. Masyarakat sering menutup hidung karena bau dan terganggunya aktifitas kehidupan sehari-hari.
7. Banyak ragam jenis penyakit baru karena kualitas air sungai yang buruk

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS II**

**Nama Sekolah** : MIN 11 Kota Banda Aceh  
**Kelas/ Semester** : V/ 1  
**Tema** : Benda-Benda di Lingkungan Sekitar  
**Sub Tema** : Manusia dan Lingkungan  
**Pertemuan** : II (Dua)  
**Waktu** : 2 x 35 Menit

**I. Kompetensi Inti**

5. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**J. Kompetensi Dasar**

**PJOK**

- 3.2 memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil
- 4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil

**SBDP**

3.1 Mengenal prinsip seni dalam berkarya seni rupa

4.1 Menggambar ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi

**Bahasa Indonesia**

3.5 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.5 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.

**IPA**

3.6 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar.

4.8 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

**K. Indikator****PJOK**

3.2.1 Mengenal berbagai keterangan dasar permainan kecil

4.2.1 Memukul bola yang dilambungkan/ dilemparkan dengan tepat

4.2.2 Memperkirakan kemampuan berlari untuk mencetak angka

**SBDP**

3.1.1 Menyebutkan prinsip seni dalam berkarya seni rupa

3.1.2 Memahami makna gambar ilustrasi

- 4.1.1 Melakukan pengamatan/ observasi terhadap suasana lingkungan sekitar untuk membuat gambar ilustrasi

### **Bahasa Indonesia**

- 3.4.1 Menjelaskan pengertian syair dan pantun  
3.4.2 Mengidentifikasi ciri-ciri pantun dan syair

### **IPA**

- 3.4.1 Menyebutkan macam-macam aktivitas manusia untuk mencegah pencemaran lingkungan.  
3.4.2 Menjelaskan peranan manusia dalam memanfaatkan dan pelestarian lingkungan.  
4.7.1 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia.

## **L. Tujuan Pembelajaran**

1. Menyebutkan macam-macam aktivitas manusia untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan
2. Menjelaskan peranan manusia dalam memanfaatkan dan pelestarian lingkungan.
3. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia.

## **M. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran**

- Pendekatan : Pendekatan Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan)
- Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Pemberian Tugas
- Model/Tipe : Inkuiri

## **N. Sumber dan Media Pembelajaran**

- Sumber
  5. Buku Guru Tematik Terpadu untuk SD/MI Kelas V

6. Buku BSE Tematik Kelas V Edisi Revisi 2016
7. Khamin, Dkk. Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas V, Semarang: Aneka Ilmu
8. Buku SAINS untuk Sekolah Dasar Kelas V

- **Media Pembelajaran**

3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Post Tes
4. Gambar mencegah pencemaran lingkungan

### O. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan guru	Kegiatan Siswa	Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru memberi salam dan mengajak siswa bersama-sama membaca doa belajar.</li> <li>6. Guru memotivasi siswa untuk semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>7. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk mengukur pengetahuan awal siswa tentang materi (Apersepsi), seperti: “Bagaimana cara mencegah pencemaran lingkungan? Apa dampak dari menjaga kelestarian lingkungan?”</li> <li>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan mereka pelajari.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>13. Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar bersama</li> <li>14. siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>15. Siswa menjawab pertanyaan guru berdasar pemikiran mereka.</li> <li>16. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran.</li> </ol>	10 Menit

<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Fase I</b></p> <p><b>Merumuskan masalah dan mengajukan hipotesis</b></p>	<p>17. Guru membantu siswa mengembangkan dan menentukan rumusan masalah terkait materi mencegah pencemaran lingkungan.</p> <p>18. Guru membantu siswa mengumpulkan data untuk menentukan perumusan masalah mencegah pencemaran lingkungan.</p> <p>19. Guru membimbing siswa untuk memberikan jawaban sementara dan mendefinisikan terhadap hipotesis materi mencegah pencemaran lingkungan.</p>	<p>40. Siswa mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru serta menentukan rumusan masalah.</p> <p>41. siswa mengumpulkan data untuk menentukan perumusan masalah mencegah pencemaran lingkungan.</p> <p>42. Siswa memberikan jawaban sementara an mendefinisikan terhadap hipotesis materi mencegah pencemaran lingkungan.</p>	
<p><b>Fase II</b></p> <p><b>Merencanakan dan melaksanakan penyelidikan</b></p>	<p>4. Guru membimbing siswa dalam menentukan hipotesis dengan permasalahan dan memilih hipotesis mana yang akan dilakukan penyelidikan.</p> <p>5. Guru membagikan siswa kedalam</p>	<p>43. Siswa memberikan jawaban sementara tentang permasalahan yang diajukan oleh guru</p> <p>44. siswa duduk berdasarkan</p>	<p>50 Menit</p>
<p><b>Fase III</b></p>			

<b>Mengumpulkan data</b>	<p>beberapa kelompok.</p> <p>6. Guru membagikan bahan bacaan tentang materi mencegah pencemaran lingkungan dan membagikan LKPD pada tiap-tiap kelompok.</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk menjawab LKPD yang sudah dibagikan bersama teman sekelompok.</p>	<p>kelompok masing-masing.</p> <p>45. Siswa membaca bahan bacaan tentang materi mencegah pencemaran lingkungan dan memperhatikan LKPD yang telah dibagikan oleh guru</p>	
<b>Fase IV Menganalisis data</b>	<p>8. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan teliti dalam menyelesaikan LKPD.</p> <p>9. Guru meminta salah satu siswa dalam kelompok menyimpulkan hasil pengamatan dan diskusi tentang mencegah pencemaran lingkungan.</p>	<p>46. Siswa menjawab LKPD yang diberikan guru</p> <p>47. Siswa berdiskusi dalam menyelesaikan LKPD.</p> <p>48. Siswa menyimpulkan hasil pengamatan dan diskusi tentang mencegah pencemaran lingkungan</p>	
<b>Fase V Mengkomunikasikan hasil</b>	<p>10. Guru meminta siswa</p>	<p>49. Siswa</p>	

<b>penyelidikan</b>	<p>untuk mengumpulkan LKPD</p> <p>11. Guru meminta siswa mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum mengerti tentang hasil diskusi kelompok temanya</p> <p>13. Guru membimbing siswa dalam mengambil kesimpulan dari permasalahan yang diajukan.</p>	<p>mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan</p> <p>50. Perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>51. Siswa bertanya-jawab tentang hasil diskusi kelompok temanya.</p> <p>52. Siswa mengambil kesimpulan dari permasalahan yang diajukan.</p>	
Kegiatan penutup	<p>16. Guru mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah disampaikan</p> <p>17. Guru beserta siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang mencegah pencemaran lingkungan</p>	<p>16. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.</p> <p>17. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang mencegah pencemaran</p>	10 Menit

	<p>18. Guru memberikan evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal post test.</p> <p>19. Guru melakukan tanya-jawab tentang bagaimana tanggapan siswa terhadap kegiatan pembelajaran hari ini.</p> <p>20. Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup</p>	<p>lingkungan</p> <p>18. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui post test.</p> <p>19. Siswa memberikan tanggapan tentang kegiatan pembelajaran hari ini</p> <p>20. Siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran.</p>	
--	--	--	--

#### P. Penilaian

- Teknik : Lembar Tes
- Bentuk Instrumen : Pilihan ganda

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{Skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100 = \text{skorakhir}$$

Konversi Nilai (0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	Sangat Baik
66-80	B	Baik
51-65	C	Cukup
0-50	D	Kurang

Mengetahui  
Guru Bidang Studi IPA

Banda Aceh,  
Peneliti,

2018

(.....)  
NIP.

(.....)  
Nim.

## Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

### Siklus II

#### Kompetensi Dasar :

- 3.7 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar.

#### Indikator :

- 3.4.1 Menyebutkan macam-macam aktivitas manusia untuk mencegah pencemaran lingkungan.
- 3.4.2 Menjelaskan peranan manusia dalam memanfaatkan dan pelestarian lingkungan.

#### Tujuan Pembelajaran :

4. Menyebutkan macam-macam aktivitas manusia untuk mencegah pencemaran lingkungan
5. Menjelaskan peranan manusia dalam memanfaatkan dan pelestarian lingkungan.

Nama Kelompok :

Nama Anggot

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.

## 6. Merumuskan Masalah dan Hipotesis

Perhatikan gambar di bawah ini.



Apa yang terjadi ketika seseorang mengadakan penghijauan atau reboisasi  
penghijauan dan daur ulang barang bekas?

.....  
.....

Mengapa itu bisa terjadi?

.....  
.....

Diskusikan bersama temanmu!

Rumuskan hipotesis berdasarkan pertanyaan di atas.

.....  
.....

## 7. Merencanakan dan Melaksanakan Penyelidikan

**Bahan Bacaan tentang Mencegah Pencemaran Lingkungan:**

## 8. Pengumpulan Data

Berdasarkan eksperimen yang telah dilakukan, tuliskan apa yang terjadi dari pengamatan yang telah dilakukan.

Pengamatan	Hasil Pengamatan
Apa yang terjadi ketika kita melakukan reboisasi	
Apa yang terjadi	

ketika	kita	
melakukan	daur	
ulang barang bekas?		

### 9. Analisis Data

Apa yang harus dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan?

.....  
 .....

Jelaskan manfaatkan daur ulang barang bekas bagi kehidupan sehari-hari?

.....  
 .....

Jadikanlah bahan perbincangan dengan temanmu!

### 10. Mengkomunikasikan Hasil Penyelidikan

Lengkapilah pernyataan dibawah ini berdasarkan hasil bacaan dan analisis dari kelompok sehingga dapat memberikan informasi yang tepat dan benar.

**Pengujian hipotesis :**

.....  
 .....

**Konsep apa yang didapatkan melalui eksperimen ?**

.....  
 .....

**Kesimpulan :**

.....  
 .....

### Bahan Bacaan tentang Mencegah Pencemaran Lingkungan

Reboisasi adalah penanaman kembali hutan yang telah gundul atau tandus, tidakan reboisasi ini untuk menanami hutan yang gundul akibat di tebang atau akibat bencana alam. Tujuan dari reboisasi ini yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup makhluk hidup khususnya manusia melalui kualitas peningkatan sumber daya alam. Dengan kembalinya fungsi hutan maka dapat menghindarkan lingkungan hidup dari polusi udara, kembalinya ekosistem dengan reboisasi dapat menanggulangi global warming. Reboisasi hanya dilakukan di hutan atau lahan yang kosong atau gundul,

tentunya hutan yang di maksud adalah hutan yang telah ditentukan oleh peraturan. Dengan melakukan reboisasi kita dapat memperoleh banyak mamfaat, diantaranya seperti ini:

1. Untuk melestarikan sumber daya alam
2. Untuk mengurangi pencemaran lingkungan
3. Untuk melestarikan hutan dan mencegah adanya bencana banjir, longsor dan bencana alam lainnya.
4. Untuk meningkatkan sumber daya alam dan melestarikannya.

Daur ulang adalah sebagai proses menjadikan bahan bekas atau sampah menjadi bahan yang baru yang dapat digunakan kembali. Dengan proses daur ulang, sampah dapat menjadi sesuatu yang berguna sehingga bermamfaat untuk mngurangi penggunaan bahan baku yang baru. Tujuan dan mamfaat dari daur ulang sampah/limbah antara lain adalah:

1. Untuk terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.
2. Mengurangi bakteri yang ada di sekeliling yang menempel pada limbah tersebut.
3. Untuk mengurangi dampak dari kerusakan alam dan kerusakan lahan.
4. Untuk mengurangi dan menghilangkan pencemaran dalam lingkungan.
5. Untuk mengurangi jumlah sampah-sampah atau limbah yang berserakan di lingkungan yang mengganggu keasrian lingkungan.
6. Untuk mengurangi penggunaan sumber daya alam
7. Untuk menekan, mengurangi serta menghilangkan polusi di lingkungan.

### Soal tes siklus 1

Nama :

Kelas :

Mata pelajaran:

Materi :

Berilah tandasilang (x) pada huruf a, b, dan c, atau dpada jawaban yang paling tepat !

21. Keseimbangan lingkungan dapat menjadi rusak, artinya ....
- a. lingkungan menjadi tidak seimbang jika terjadi kematian makhluk hidup
  - b. lingkungan menjadi tidak seimbang jika terjadi perubahan yang melebihi daya dukung dan daya Ientingnya
  - c. lingkungan rusak karena tingkah manusia dan hewan
  - d. lingkungan menjadi tidak seimbang jika terjadi perubahan yang tidak melebihi daya dukung dan daya Ientingnya
22. Untuk menjaga lingkungan sungai di daerah pemukiman yang berdekatan dengan pabrik, usaha paling tepat yang harus dilakukan adalah..
- e. Memindahkan pabrik yang ada dan Menutup pabrik
  - f. Memproses limbah yang dihasilkan
  - g. Menutup pabrik
  - h. Membelokkan aliran sungai
23. Salah satu contoh perubahan lingkungan secara alami adalah..
- e. Pembangunan waduk
  - f. Membantu meelan makanan
  - g. Penebangan hutan
  - h. Letusan gunung berapi

24. Alasan dilarangnya menangkap ikan dengan aliran listrik tau dengan racun tuba adalah..

- e. Mematikan semua biota air baik yang muda maupun yang tua
- f. Menyebabkan erosi
- g. Menurunkan kadar oksigen
- h. Semua jawaban benar

25. Perhatikan gambar berikut!



Usaha yang dilakukan untuk menjaga agar tidak terjadi bencana longsor adalah...

- e. Memanfaatkan daerah tersebut menjadi daerah pertanian.
- f. Mengembangkan sebagai daerah wisata pegunungan
- g. Membuat sengkedan pada daerah yang posisinya miring
- h. Menjadikan lahan tersebut sebagai hutan yang dilindungi

26. Perhatikan gambar pencemaran berikut ini!



Untuk mengatasi kasus pencemaran tersebut dapat di ambil salah satu cara yaitu limbah pabrik tahu harus...

- e. Disalurkan ke laut
- f. Disalurkan ke sungai
- g. Disalurkan kesawah
- h. Disalurkan ke tempat pengolahan

27. Penghijauan dilakukan di kota besar adalah salah satu cara dalam menanggulangi pencemaran yang bertujuan...

- e. Mencegah terjadiya penguapan
- f. Meningkatkan kadar oksigen di udara
- g. Meningkatkan keindahan dan kesejukan kita
- h. Meningkatkan kelembapan lingkungan

28. Tanaman enceng gondok akan mengalami pertumbuhan sangat padat apabila perairan dalam kondisi..

- e. Cukup air
- f. Kandungan O<sub>2</sub> rendah
- g. Cukup sinar matahari
- h. Perkembangbiakan tumbuhan

29. Pembuangan limbah padat seara sembarangan terutama plastik dan kaca sangat merusak ekosistem tanah. Cara penangan jenis limbah tersebut agar tidak mencemari lingkungan adalah...

- a. Mengubur limbah tersebut dalam tanah
- b. Membuang limbah plastik dan kaca ke laut dalam
- c. Mendaur ulang ata dibuat hasta karya
- d. Limbah plastik dibakar, sedangkan kaca dikubur

30. Usaha yang bisa dilakukan untuk mencegah terjadinya bencana banjir dan melestarikan lingkungan hidup yaitu...
- e. Membuat penghijauan dan sumur rerapan
  - f. Membangun pemukiman dan taman di bantaran sungai
  - g. Membuat taman kota an taman air mancur
  - h. Membangun gedung dan kawasan terbuka hijau.

**Kunci jawaban**

1. D. Lingkungan menjadi tidak seimbang jika terjadi perubahan yang tidak melebihi daya dukung dan daya lentingnya
2. B. Memproses limbah yang dihasilkan
3. D. Letusan gunung berapi
4. A. Mematikan semua biota air baik yang muda maupun yang tua
5. C. Membuat sengkedan pada daerah yang posisinya miring
6. D. Disalurkan ke tempat pengolahan
7. B. Meningkatkan kadar oksigen di udara
8. D. Perkembangbiakan tumbuhan
9. C. Mendaur ulang atau dibuat hasta karya
10. A. Membuat penghijauan dan sumur rerapan

### SoalTes siklus II

Nama :

Kelas :

Mata pelajaran:

Materi :

Berilah tandasilang (x) pada huruf a, b, dan c, atau dpada jawaban yang paling tepat !

1. Perhatikan gambar berikut!



Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya banjir adalah....

- a. menebang pepohonan yang ada di hutan secara liar
- b. mengadakan penghijauan di lahan-lahan yang kosong
- c. membuang sampah di sungai
- d. menebang pohon yang ada di pinggir jalan

2. Rusaknya daerah aliran sungai di bagian hulu bisa menyebabkan banjir. Usaha untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu...

- a. reklamasi
- b. penghijauan
- c. Pembuatan tanggul
- d. Pemupukan

3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Salah satu penanggulangan yang dilakukan pada gambar di atas yaitu untuk...

- e. Meningkatkan kadar oksigen
- f. Memperindah lingkungan
- g. Mengurangi oksigen
- h. Agar lingkungan kota teduh

4. Erosi yang sering terjadi pada daerah pantai bisa dicegah melalui cara...

- e. Mengeruk pasir yang ada di daerah pantai
- f. Membuat tambak-tambak di pinggir pantai
- g. Menanam tumbuhan bakau di pinggir pantai
- h. Mendirikan bangunan beton di pinggir pantai

5. Berikut ini yang bukan penyebab dari pencemaran tanah adalah...

- |                        |                    |
|------------------------|--------------------|
| c. Limbah rumah tangga | c. Limbah industri |
| d. Sampah perkotaan    | d. Asap kendaraan  |

6. Perhatikan gambar di bawah ini!



Salah satu cara manusia dalam melestarikan lingkungan yaitu melalui cara....

- a. meningkatkan hasil pembangunan
- b. menjaga keseimbangan ekosistem
- c. meningkatkan devisa negara
- d. melindungi hewan langka

7. Dewasa ini banyak dampak lingkungan yang menimbulkan dampak negatif terhadap

kehidupan makhluk hidup. Alga merupakan produsen pada ekosistem perairan sehingga keselamatan ikan sebagai konsumen sangat dipengaruhi oleh alga itu sendiri. Buangan pertanian dan industri mengandung pospor dalam kadar tinggi sehingga menyebabkan banyak ikan mati. Penyebab kejadian tersebut adalah...

- e. Fosfor yang di manfaatkan alga adalah zat beracun bagi ikan.
- f. Fosfor merupakan nutrisi bagi alga yang tidak dapat di pergunakan ikan untuk adaptasi dengan lingkungan
- g. Meledaknya populasi alga menyebabkan berkurangnya oksigen yang masuk ke perairan sehingga menyebabkan kematian
- h. Fosfor merupakan zat anorganik yang tidak bermanfaat bagi ikan

8. Berbagai perusakan lingkungan yang sering dilakukan oleh manusia adalah....

- e. Pembuatan tanggul di lahan mirin
- f. pembukaan lahan pertanian dengan pembakaran hutan
- g. Reboisasi

h. Daur ulang limbah

9. Perhatikan gambar i bawah ini!



Dampak yang terjadi akibat kegiatan tersebut adalah...

- e. Terjadi pembakaran hutan
- f. Jumlah lahan pertanian meningkat
- g. Akan menimbulkan banjir
- h. Kehidupan penduduk meningkat.

10. Perhatikan gambar berikut ini!



Berikut ini kegiatan manusia yang dapat menyebabkan terjadinya banjir adalah..

- e. membuang sampah pada tempatny
- f. membuang sampah di sungai
- g. mencuci baju di sungai
- h. membersihkan sampah di parit

**Kunci jawaban**

1. B. Mengadakan penghijauan di lahan-lahan yang kosong
2. B. Penghijauan
3. A. Meningkatkan kadar oksigen
4. C. Menanam tumbuhan bakau di pinggir pantai
5. D. Asap
6. B. Menjaga keseimbangan ekosistem
7. C. Meledaknya populasi alga menyebabkan berkurangnya oksigen yang masuk ke perairan sehingga menyebabkan kematian
8. B. Pembukaan lahan pertanian dengan pembakaran hutan
9. C. Akan menimbulkan banjir
10. membuang sampah di sungai

**DOKUMENTASI****SIKLUS I**

Guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari dan tujuan pembelajaran



Guru membagikan LKPD kepada siswa dan menjelaskan petunjuk kerja LKPD kepada siswa



Guru Membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD



Guru membagikan lembar soal post tes kepada siswa

**SIKLUS II**

Guru menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran



Salah satu siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas



Guru memberi petunjuk pengerjaan LKPD kepada siswa



Guru melakukan tanya-jawab dengan siswa tentang materi yang diajarkan

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Laila
2. Nim : 201121723
3. Tempat/Tanggal Lahir : Desa Gunung Cut/ 21 Februari 1992
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. IPK Terakhir : 2,96
7. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
8. Status : Belum Kawin
9. Alamat : Jln. T. Nyak Erief, Lr. Buntu, No.4, Desa.  
Jeulingke, Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh
10. Pekerjaan : Mahasiswa
11. Nama Orang Tua
  - A. Ayah : Sulaiman. Hs
  - B. Ibu : Rasyidah
12. Pekerjaan Orang Tua
  - A. Ayah : Petani
  - B. Ibu : IRT
13. Pendidikan
  - A. SD : SD Negeri 1 Tangan-Tangan 2005
  - B. SLTP : SMP Negeri 1 Tangan-Tangan 2008
  - C. SLTA : SMA Negeri 1 Tangan-Tangan 2011
  - D. PTN : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2012-2018

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh,  
Pemohon,

LAILA